ANALISIS KELAYAKAN USAHA UD. PRANA JAYA SEBAGAI PERUSAHAAN BERBASIS EKSPOR DI DESA WRINGINREJO KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN BANYUWANGI

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah

IAIN JEMBER

Oleh:

MOHAMMAD ZAINUS SURURI
NIM. 083 144 048

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS KELAYAKA USAHA UD. PRANA JAYA SEBAGAI PERUSAHAAN BERBASIS EKSPOR DI DESA WRINGINREJO KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN BAYUWANGI

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agam Islam Negri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi syari'ah

Oleh:

Mohammad Zainus Sururi
NIM: 083 144 048

Disetujui Pembimbing

Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP.19680807 200003 1 001

ANALISIS KELAYAKAN USAHA UD. PRANA JAYA SEBAGAI PERUSAHAAN BERBASIS EKSPOR DI DESA WRINGINREJO KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN BANYUWANGI

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 04 April 2018

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I	**Nikmatul Masruroh, M.E.I**
NIP. 19760812 200801 1 015	NIP. 19820922 200901 2 005

Anggota :

1. Dr. Nurul Widyawati IR, S.Sos, M.Si ( )
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP. 19710727 200212 1 003

MOTTO

وَمَنْ جَهَدَ فَإِنَّمَا يُجَهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَلَمِيْنَ

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri"
(QS : Al-Ankabut 06)[1]

Intelligence is not the determinant of success, but hard work is the real determinant of your success.

(kecerdasan bukan penentu kesuksesan, tetapi kerja keras merupakan penentu kesuksesanmu yang sebenarnya)[2]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan* Terjemahnya (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971), 415.
[2] https//motto-skripsi-inggris.co.id (di akses pada 20 februari 2018)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segenap rasa syukur atas nikmat dan karunia yang Allah berikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, dan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu Nur Imamah yang saya cintai dan sayangi, yang selalu memberikan semangat serta mendoakan saya dalam segala urusan yang saya hadapi, yang tak pernah mengenal lelah dalam mendidik saya, semoga selalu diberikan keberkahan dalam hidupnya.
2. Abah Farid Yahya yang saya cintai dan sayangi, yang telah membiayai pendidikan saya hingga saat ini, yang tak pernah kenal lelah, dan selalu ikhlas menuruti kemauan saya. Semoga selalu diberikan keberkahan dalam hidupnya.
3. Adikku Misbahul Munir dan Mohammad Difa Maulana yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk mengerjakan skripsi.
4. Putri Arumsari teman hidup yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu diberikan keberkahan.
5. Teman seperjuangan kawan selama kuliah dari semester awal hingga akhir, Sobri, Romi, Iyant, wildan, Ilul, Ghufron, dan seluruh keluarga K-one. Terima kasih atas semangat yang kalian berikan.
6. Teman KKN Posko 22 di Dusun Kerajan Desa Sidomulyo Kecamatan Silo yang selalu memberikan semanggat kepada penulis.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7. Untuk Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Banyuwangi (IMABA) semoga selalu di beri keberkahan. *Hing ketunu udan lan panas tetep dadekaken Banyuwangi teratas*. LAROS.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis serta memotivasi dalam penulisan skripsi.
6. Segenap bapak dan ibu dosen IAIN Jember yang sudah memberi ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan mendapatkan keberkahan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7. Bapak Mashud selaku pemilik usaha UD. Prana Jaya yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini.
8. Pihak industri pembuatan arang dan asap cair UD. Prana Jaya yang sudah banyak membantu dalam proses penelitian skripsi, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Semoga amal baik yang telah bapak dan ibu berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini ada kekurangan, baik dari segi bahasa, penyusunan, maupun teori yang tertulis. Oleh sebab itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun kepada pembaca agar selanjutnya lebih baik lagi. Dan semoga apa yang sudah ditulis dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya penulis. Amin.

Jember, April 2018

Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Mohammad Zainus Sururi, Dr. Khamdan Rifa,I, S.E, M.Si, 2018: *Analisis Kelayakan Usaha UD. Prana Jaya Sebagai Perusahaan Berbasis Ekspor di Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi*

Industri merupakan penopang kegiatan ekonomi yang ada dalam suatu negara, industri pembuatan arang dan asap merupakan bentuk dari UMKM yang digeluti oleh masyarakat menengah ke atas dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang tersedia. Analisis kelayakan usaha atau bisa juga disebut analisis kelayakan bisnis merupakan suatu alat yang digunakan untuk mencari atau menemukan inovasi baru dalam perusahaan. Analisis kelayakan usaha juga bisa sebagai pedoman ketika akan mengembangkan usaha agar nantinya tidak mengalami kerugian.

Fokus penelitian dalam penelitian adalah (1) Bagaimana Kelayakan usaha yang di jalankan oleh UD. Prana Jaya dari aspek pasar, (2) Bagaimana kelayakan usaha yang dijalankan oleh UD. Prana Jaya dari aspek teknis dan teknologi, (3) Bagaimana kelayakan usaha yang dijalankan oleh UD. Prana Jaya dari aspek manajemen dan hukum, (4) Bagaimana kelayakan usaha yang di jalankan oleh UD. Prana Jaya dari aspek sosial ekonomi dan budaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan usaha yang dijalankan oleh UD. Prana Jaya dari aspek pasar, (2) Untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan usaha yang dijalankan oleh UD. Prana Jaya dari aspek teknis dan teknologi, (3) Untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan usaha yang dijalanakan oleh UD. Prana Jaya dari aspek manajemen dan hukum,(4) Untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan usaha yang dijalankan oleh UD. Prana Jaya dari aspek sosial ekonomi dan budaya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penentuan sumber data dari penelitian ini adalah *purposive*. Untuk mendapatkan data dari penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji *validitas* data menggunakan *triangulasi sumber*.

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kelayakan usaha yang dijalankan oleh UD. Prana Jaya sebagai berikut. (1) Aspek pasar yang dijalankan oleh UD. Prana Jaya sudah layak untuk dijalankan akan tetapi perlunya adanya penambahan jumlah produksi agar mampu memenuhi seluruh permintaan yang ada. (2) Aspek teknis dan teknologi, untuk teknis sudah layak untuk dialakan akan tetapi perlu adanya pengembangan dari segi teknis perusahaan dan untuk teknologi UD. Prana Jaya masih menggunakan cara sederhana jadi belum layak dari segi teknologi. (3) Aspek manajemen dan hukum yang dijalankan oleh UD. Prana Jaya layak untuk dijalankan akantetapi perlu adanya peninggkatan perizinan. (4) Aspek sosial ekonomi dan budaya yang dijalankan oleh UD. Prana Jaya sudah layak untuk dijalankan, dari segi sosial perusahaan tidak mengganggu masyarakat karena limbah berupa asap dikelola untuk dijadikan nilai yang lebih ekonomis, untuk ekonomi sudah mampu mengurangi pengangguran karena pegawai berasal dari lingkungan, untuk budaya tidak mengganggu budaya yang ada di lingkungan tempat usaha.

Kata kunci: Analisis Kelayakan Usaha dan Industri

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... .... **ii**

PENGESAHAN ..... …. **iii**

MOTTO .... **iv**

PERSEMBAHAN..... .... **v**

KATA PENGANTAR..... .... **vii**

ABSTRAK .... **xi**

DAFTAR ISI..... .... **x**

DAFTAR TABEL..... .... **xiv**

DAFTAR GAMBAR..... .... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 01

B. Fokus Penelitian..... 06

C. Tujuan Penelitian 07

D. Manfaat Penelitian 07

E. Definisi Istilah..... 09

F. Sistematika Pembahasan 09

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu 12

B. Kajian Teori..... 16

1. Analisis Kelayakan Bisnis..... 16

2. Aspek-aspek Kelayakan Bisnis 18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 26

B. Lokasi Penelitian 26

C. Subyek Penelitian..... 29

D. Teknik Pengumpulan Data 30

E. Analisis Data 33

F. Keabsahan Data..... 34

G. Tahap-tahap Penelitian..... 35

BAB IV PENYAJIAN DATA dan ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian 37

1. Sejarah Singkat Perusahaan 37

2. Letak Geografis..... 39

3. Struktur Organisasi..... 40

4. Hari dan Jam Kerja..... 41

5. Kegiatan Produksi 41

B. Penyajian Data dan Analisis..... 46

1. Analisis Kelayakan Usaha Aspek Pasar..... 46

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Analisis Kelayakan Usaha Aspek Teknis dan Teknologi 52

3. Analisis Kelayakan Usaha Aspek Manajemen dan Hukum..... 55

4. Analisis Kelayakan Usaha Aspek Sosisal Ekonomi dan Budaya .. 57

C. Pembahasan Temuan..... 59

1. Analisis Kelayakan Usaha Aspek Pasar..... 59

2. Analisis Kelaayakan Usaha Aspek Teknis dan Teknologi 64

3. Analisis Kelayakan Usaha Aspek Manajemen dan Hukum..... 68

4. Analisis Kelayakan Usaha Aspek Sosisal Ekonomi dan Budaya .. 71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 73

B. Saran..... 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Pedoman Penelitian
4. Surat Izin Penelitian Skripsi dari IAIN Jember
5. Surat Keterangan Selesai Kegiatan Penelitian dari perusahaan UD. Prana Jaya.
6. Formulir Pengumpulan Data
7. Denah lokasi UD. Prana Jaya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8. Dokumentasi
9. Biodata Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu	16

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Struktur Organisasi UD. Prana Jaya	62

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, makna ekonomi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka, untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Ruang lingkup ekonomi meliputi satu bidang perilaku manusia berkaitan dengan konsumsi, produksi, dan distribusi.[1] Pertumbuhan ekonomi dapat menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah ekonomi jangka panjang.[2]

Proses industri harus dipandang sebagai suatu perbaikan terus menerus (*continuous improvement),* yang dimulai dari sederet siklus sejak adanya ide-ide untuk menghasilkan suatu produk, pengembangan produk, proses produksi, sampai distribusi kepada pelanggan. Seterusnya berdasarkan informasi sebagai umpan balik yang dikumpulkan dari pengguna produk (pelanggan) itu kita dapat mengembangkan ide-ide untuk menciptakan produk baru atau memperbaiki produk lama beserta proses produksi yang ada saat ini.[3]

Bisnis dengan segala macam bentuknya terjadi dalam kehidupan kita setiap hari, sejak bangun pagi hingga tidur kembali. Alarm jam *weker* yang

---

[1] Boedi Abdullah, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 13.
[2] Sadono sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2013), 9.
[3] Vincent Gaspersz, *Manajemn Produksi Total (Strategi Peningkatan Produktivitas Bisnis Global)* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1998),1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membangunkan kita dini hari dengan lantunan merdunya *adzan*, sajadah alas shalat kita, susu instan yang "aku dan kau" minum, mobil atau sepeda motor yang mengantarkan kita ke kantor, serta semua kebutuhan rumah tangga kita, seluruhnya adalah produk yang dihasilkan, didistribusikan dan dijual oleh para pelaku bisnis. Uang yang diberikan beragam produk tersebut juga mungkin diperoleh dari bekerja pada suatu bisnis. Contoh tersebut menunjukkan betapa luasnya cakupan bisnis. Jika semua hal tersebut diterjemahkan dalam sebuah pengertian yang komperhensif, maka akan timbul pengertian yang juga sangat beragam.

Dalam kamus Bahasa Indonesia, bisnis diartikan sebagai usaha dagang, usaha komersial di dunia perdagangan, dan bidang usaha. Skinner (1992) mendefinisikan bisnis sebagai pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau member manfaat.[4] Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah SWT melampangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezeki.

Sebelum memulai berbisnis, perhatikan situasi lingkungan secara cermat. Lakukan pengamatan dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.[5]

1. Apakah ada peluang usaha seperti yang diinginkan?

[4] Muhammad Ismail Suyanto dan Muhammad Karebet Wijajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2002),69.
[5] Ibid., 69.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Apakah lika-liku bisnis yang akan dilakukan telah diketahui benar, mulai dari cara mengawalinya, membuat, menjual, menyimpan sampai cara mendapatkan modal usaha?
3. Apakah pesaing dan calon pesaing dilapangan bisnis itu dan sejauh mana para pesaing itu telah dikenali?
4. seberapa besarkah pasar yang hendak digarap?

Perencanaan merupakan suatu proses yang diawali dengan pencarian data, analisis situasi internal dan eksternal, hingga penyusunan rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam suatu periode tertentu untuk mencapai tujuan dan sasaran serta bagaimana proses evaluasi akan dilakukan sampai akhir masa perencanaan, jadi perencanaan memang merupakan proses awal guna mencapai tujuan dan dituangkan serta dijabarkan dalam rencana langkah-langkah konkret.

Membuat suatu perencanaan usaha, pada dasarnya harus berdasarkan dan sesuai dengan visi dan misi usaha, sebagaimana ditampakkan dalam bagan alur berpikir perencanaan usaha. Ketika perencanaan kita sudah matang dan usaha yang kita rencanakan sudah siap untuk dijalankan terdapat hal penting yang harus kita kaji mengenai layak atau tidak usaha yang akan kita jalankan dengan mengunakan studi kelayakan usaha. Studi kelayakan usaha merupaka usaha merupakan suatu konsep yang dikembangkan dari konsep manajemen keuangan, terutama ditujukan dalam rangka mencari atau menemukan inovasi baru dalam perusahaan.[6] Pentingnya studi kelayakan usaha dikarenakan untuk mengetahui sektor mana sajakah yang harus kita

[6] Iban Sofyan, *Studi Kelayakan Bisnis* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2003), 44.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

benahi agar bisnis atau usaha yang kita jalankan mampu mendatka keuntungan yang maksimal.

Seiring dengan berjalannya waktu di Indonesia semakin banyak pengusaha- pengusaha yang bermunculan dan menurut data UMKM (Usaha Mikro Kecil Menegah) tahun 2012-2013 perkembangannya sebesar 2,41% dengan perincian untuk usaha Mikro sebesar 2,39%, usaha kecil 3,94%, usaha menengah 6,35%, dan usaha besar 1,97%[7], dari perkembangan tersebut perusahaan besar sampai industri rumahan dalam usahanya menawarkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin hari semakin bertambah. Hal ini sejalan dengan peluang yang semakin besar dan masyarakat yang semakin kreatif untuk menciptakan dan melihat peluang yang ada dilingkungan sekitar di dapat untuk menawarkan barang atau jasa.

Salah satu sektor industri yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan adalah industri arang kayu. Arang kayu adalah salah satu bentuk olahan dari kayu yang awal mulanya dijadikan bahan bakar oleh masyarakat sejak ribuan tahun yang lalu. Namun setelah berkembanya teknologi kegunaan arang kayu tidak hanya terfokus pada bahan bakar. Para ilmuan telah banyak menemukan manfaat arang kayu yang sangat beragam, selain untuk bahan bakar memasak manfaat lain dari arang kayu adalah adalah dapat digunakan untuk menjernihkan air, menjernihkan udara, menghilangkan bau tidak sedap dan juga kotoran pada makanan, mengobati keracunan pada kulit karena sengatan dan juga jamur, menyembuhkan radang pencernaan dan gangguan pada organ pencernaan, dapat menyerap cairan

[7] http://www.depkop.go.id/berita-informasi/data-informasi/data-umkm/

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

luka dan bakteri pada luka luar, serta dapat menjadi anti racun di dalam tubuh. Dari beragam manfaat yang dapat diperoleh dari arang kayu tersebut, permintaan pasar akan kebutuhan arang kayu semakin meningkat, tidak hanya dari dalam negeri melainkan merambah hingga ke manca negara, karena arang kayu dinilai sebagai bahan alami karena berasal dari alam dan tanpa zat kimia yang memiliki efek negatif pada tubuh.

Salah satu Kabupaten yang memiliki beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang industri arang kayu adalah Kabupaten Banyuwangi. Terdapat 4 pengusaha industri arang kayu yang ada di Banyuwangi, yang terletak tepatnya di Kecamatan Songgon, Kecamatan Wongsorejo, Kecamatan Tegaldlimo, dan Kecamatan Gambiran. Namun, hanya ada satu perusahaan saja yang mampu mengirim hasil industrinya sampai ke pasar Internasional yaitu UD. Prana Jaya yang berada di Desa Wringinrejo, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi.[8]

Menurut Bapak Mashud selaku pendiri UD. Prana Jaya, beliau mendirikan usahanya dalam pembuatan arang tersebut dikarenakan melihat potensi alam yang ada dan peluang bisnis yang ada pada masyarakat dikarenakan pada saat itu pemerintah menghapus minyak tanah sehingga usaha arang berjalan bisa sebagai pengganti dari minyak tanah pada saat itu. Seiring berjalanya waktu UD. Prana Jaya terus mengembangkan usahanya dengan cara meningkatkan jumlah produksi agar mampu memenuhi permintaan pasar yang semakin hari semakin meningkat. Permintaan akan arang yang akan di ekspor pada setiap bulanya mencapai 200 ton arang,

[8]Mashud, *wawancara*, Banyuwangi, Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sedangkan jumlah arang yang mampu diproduksi oleh UD. Prana Jaya hanya sebesar 70 ton setiap bulanya.[9] Dilihat dari jumlah produksi yang dihasilkan oleh UD. Prana Jaya, tentunya masih belum bisa memenuhi permintaan pasar, oleh karena itu UD. Prana Jaya ingin mengembangkan usahanya dengan meningkatkan jumlah produksi. Dalam pengembangan usaha perlunya dilakukan kajian studi kelayakan usaha sangat penting dilakukan oleh perusahaan dikarenakan untuk meminimalisir resiko-resiko kerugian yang akan di alami oleh perusahaan. Penulis memilih UD. Prana Jaya sebagai lokasi penelitian bukan tanpa alasan melainkan perusahaan tersebut tidak hanya mampu memenuhi permintaan kebutuhan arang kayu di lingkup domestik, namun mampu menembus pasar Internasional hingga sampai melakukan ekspor ke Dubai dan wilayah di Timur Tengah lainya. UD. Prana Jaya adalah perusahaan kecil namun mampu menjadi perusahaan berbasis ekspor, tentunya banyak hal yang harus dilalui dan kendala yang harus dihadapi oleh UD. Prana Jaya selaku perusahaan berbasis ekspor. Dalam menjalankan industrinya di bidang pengolahan arang kayu tentunya UD. Prana Jaya membutuhkan sebuah pedoman dalam berbisnis yaitu Studi kelayakan usaha yang digunakan untuk meminimalisir risiko-risiko yang akan dihadapi oleh sebuah perusahaan berbasis ekspor.

Dari latar belakang di atas maka peneliti mengangkat judul ANALISIS KELAYAKAN USAHA UD. PRANA JAYA SEBAGAI PERUSAHAAN BERBASIS EKSPOR DI DESA WRINGINREJO

[9] Mashud, *Wawancara*, Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN BANYUWANGI sebagai penelitian judul skripsi.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus masalah. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.[10] Dalam hal ini peneliti meneliti tentang ANALISIS KELAYAKAN USAHA UD. PRANA JAYA SEBAGAI PERUSAHAAN BERBASIS EKSPOR DI DESA WRINGINREJO KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN BANYUWANGI.

1. Bagaimana kelayakan usaha pembuatan arang kayu, arang tempurung kelapa dan asap cair dari aspek pasar yang dilakukan oleh UD.Prana Jaya ?
2. Bagaimana kelayakan usaha pembuatan arang kayu, arang tempurung kelapa dan asap cair dari aspek teknis dan teknologi yang dilakukan oleh UD. Prana Jaya ?
3. Bagaimana kelayakan usaha pembuatan arang kayu, arang tempurung kelapa, dan asap cair dari aspek manajemen dan hukum yang dilakukan oleh UD. Prana Jaya ?
4. Bagaimana kelayakan usaha pembuatan arang kayu, arang tempurung kelapa, dan asap cair dari aspek sosial ekonomi dan budaya yang dilakukan oleh UD. Prana Jaya ?

[10] Tim Penyusun, *Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 61.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan usaha yang dijalankan oleh UD. Prana Jaya dari aspek pasar.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan usaha yang dijalankan oleh UD. Prana Jaya dari aspek teknis dan teknologi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan usaha yang dijalankan oleh UD. Prana Jaya dari aspek Manajemen dan hukum.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan usaha yang dijalankan oleh UD. Prana Jaya dari aspek sosial ekonomi dan budaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.Kegunaan penelitian harus objektif dan realistis.[11]

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan kepada pihak yang membutuhkan dalam mengangkat permasalahan yang sama, serta menambah khazanah keilmuan dalam aspek ekonomi syariah.

[11]Ibid.,61.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat bagi IAIN JEMBER

1) Menambah literature kepustakaan IAIN Jember, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2) Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan pengetahuan khususnya di bidang ekonomi di IAIN Jember.

E. Definisis Istilah

1. Analisis Kelayakan Usaha

Analisis kelayakan usaha atau bisa juga disebut analisis kelayakan bisnis merupakan suata alat yang digunakan untuk mencari atau menemukan inovasi baru dalam perusahaan.[12] Tujuan dari analisis kelayakan usaha atau bisnis merupakan sebagai penilaian dari kelayakan usaha atau proyek untuk menjadi masukan pasar, aspek teknis dan operasi, aspek organisasi dan manajemen, aspek lingkungan, dan finansial secara komprehensif dan detail sehingga dapat dijadikan dasar bagi investor atau pemilik usaha untuk membuat keputusan pengembangan secara lebih objektif.[13]

[12] Sofyan, *Studi Kelyakan Bisnis*, 3.
[13] Ibid., 6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Ekspor

Ekspor adalah pembelian negara lain atas barang buatan perusahaan-perusahaan di dalam negeri. Faktor terpenting yang menentukan ekspor adalah kemampuan dari negara tersebut untuk menghasilkan barang yang dapat bersaing di pasar internasional.[14] Jadi ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan barang dan jasa yang diproduksi dalam negeri untuk dijual ke negara lain secara legal.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian skripsi ini terdiri atas lima bab, masing-masing bab membahas permasalahan yang berbeda yang diuraikan menjadi beberapa sub bab. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas serta mempermudah dalam pembahasan, secara global sistematika penelitian ini sebagaimana berikut;

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan dasar dalam sistematika penelitian skripsi, yang mengemukakan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian. Hal tersebut berfungsi sebagai gambaran skripsi secara umum.

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini, yaitu tentang analisis kelayakan usaha UD. Prana Jaya sebagai perusahaan

[14] Sadono Sukirno, *Mikroekonomi : Teori Pengantar* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), 205.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berbasis ekspor di Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan-pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penlitian yang dilakukan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi latar belakang, objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

BAB V : PENUTUP

Pembahasan pada bab terakhir ini adalah menarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya, yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian skripsi secara khusus, ataupun pihak-pihak yang membutuhkan penelitian ini secara umum.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa kajian penelitian terdahulu yang menjadi pijakan peneliti agar tidak terjadi kesamaan judul dan fokus masalah. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Aat Apiat yang berjudul*" Analisis Kelayakan Usaha Pupuk Organik (Studi Kasus Rumah Kompos di Gapoktan Suka Hasil Desa Citaasih Cingambul Kabupaten Majalengka)* Universitas Majalengka, tahun 2016.

   Skripsi ini untuk mengetahui kelayakan usaha dilihat dari aspek finansial dan non finansial pada usaha pupuk organik. Untuk itu, metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*.

   Hasil penelitian saudara Aat bahwasanya hasil analisis menunjukan bahwa kelayakan usaha pupuk organik menggunakan teknik dan peralatan yang sederhana. Dari aspek pasar, peluang masih terbuka karena banyaknya permintaan. Dari aspek sosial lingkungan, usaha pupuk organic dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar. Sedangkan dari aspek finansial usaha layak untuk dijalankan karena kenaikan bahan baku dengan kenaikan harga jual sebanding.[15]

[15] Aat Apiat, Analisis Kelayakan Usaha Pupuk Organik (Studi Kasus Rumah Kompos di Gapoktan Suka Hasil Desa Citaasih Cingambul Kabupaten Majalengka), Skripsi Jurusan Agribisnis Universitas Majalengka, 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Persamaan dengan penelitian saudara Aat adalah sama-sama membahas variabel analisis kelayakan usaha. Selain itu, dari segi pengumpulan data sama-sama menggunakan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaan dari peneltian saudara Aat adalah dari segi jenis pendekatan yang digunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif, dan juga pada fokus penelitian terdapat variabel finansial usaha. Pada lokasi penelitian juga berbeda, penelitian ini meneliti perusahaan pupuk organik sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti pada perusahaan arang.

2. Skripsi Ibnu Sajari, yang berjudul " *Analisis Kelayakan Usaha Keripik Paada UD. MAWAR di Gampong Batee Ie Like Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen"*. Universitas Almuslim, tahun 2017.

   Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha UD. Mawar. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis rumus biaya dan keuntungan.

   Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam menjalankan usahanya, perusahaan keripik UD. Mawar layak untuk dijalankan karena dari hasil analisis menggunakan rumus biaya dan keuntungan usaha keripik UD. Mawar menguntungkan.[16]

   Persamaan dengan penelitian milik saudari Ibnu adalah variabel yang diteliti sama-sama meneliti tentang analisis kelayakan usaha. Pada penelitian ini juga sama meneliti perusahan kecil berbentuk UD.

[16] Ibnu Sajari, "Analisis Kelayakan Usaha Keripik Paada UD. MAWAR di Gampong Batee Ie Like Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen", skripsi Jurusan Agribisnis, Universitas Almuslim, 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sedangkan perbedaannya adalah dari segi metode penelitian yang digunakan. Selain itu, perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian. Perbedaan juga terletak pada fokus yang diteliti lebih ke finansial usaha.

3. Skripsi Rina Kusrina " *Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Kerupuk Perusahaan Kerupuk Cap Dua Gajah Indramayu Jawa Barat"*. Pada Institut Pertanian Bogor, tahun 2014.

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.Sedangkan untuk pengujian keabsahan data yang diperoleh, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan teknik *triangulasi sumber*.

   Penelitian ini memperoleh kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada usaha pengolahan kerupuk ikan/udang. Berdasarkan analisis dari aspek non-finansial, usaha pengelolahan kerupuk ikan layak untuk dijalankan, kecuali pada aspek lingkungan karena usaha tersebut mengakibatkan pencemaran lingkungan. Berdasarkan aspek finansial perusahaan ini layak untuk dijalankan karena dengan penambahan teknologi yang semakin maju.[17]

   Persamaan penelitian saudari Rina dengan milik peneliti adalah dari jenis penelitian menggunakan metode kualitatif, dan sama-sama membahas tentang kelayakan usaha perusahaan dari sektor pemanfaatan pengelolahan hasil laut. Sedangkan perbedaan dari keduanya adalah dari objek dan fokus masalah yang diteliti.

[17] Rina Kusrina, Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Krupuk Perusahaan Krupuk Cap Dua Gajah Indramayu Jawa Barat, Skripsi Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB Bogor, 2014.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Skripsi Devi Farah Azizah " *Analisis Kelayakan Usaha Dalam Rangka Rencana Pengenbangan Usaha (Studi Kasus Pada PO. Zena Pariwisata Malang)"*. Pada Universitas Brawijaya, tahun 2016.

   Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriftif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini berfokus pada aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan organisasi, dan aspek keuangan. Suber data yang digunakan sumber data primer dan sumber data sekunder dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

   Hasil dari penelitian ini menunjukan kelayakan usaha zena pariwisata layak untuk dikembangkan terlihat dari hasil analisis aspek pasar, aspek manajemen dan organisasi, dan aspek keuangan.[18]

   Persamaan penelitian saudari Devi dengan milik peneliti adalah sama-sama membahas tentang analisis kelayakan usaha dalam pengembangan usaha. Selain itu juga sama menggunakan jenis deskritif. Sedangkan perbedaan dari keduanya adalah dari objek dan juga penambahan variabel aspek keuangan.

5. Skripsi Abidatul Afiyah " *Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry Coklat Kademangan Blitar"*. Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang, tahun 2015.

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriftif. Metode atau teknik pengumpulandata menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

[18] Devi Farah Azizah, Analisis Kelayakan Usaha Dalam Rangka Rencana Pengenbangan Usaha (Studi Kasus Pada PO. Zena Pariwisata Malang), Skripsi Fakultas Administrasi, Universitas Brawijaya Malang, 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penelitian ini memperoleh hasil menunjukkan bahwa studi kelayaka usaha yang dijalankan oleh home industry coklat dari berbagai aspek memiliki tingkat kelayakan usaha yang sesuai dengan teori yang ada.[19]

Persamaan penelitian saudari Afiyah dengan milik peneliti adalah dari jenis penelitian menggunakan metode kualitatif, pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan sama-sama membahas tentang kelayak usaha. Sedangkan perbedaan dari keduanya adalah dari objek dan fokus masalah yang diteliti.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Aat Apiat	Analisis Kelayakan Usaha Pupuk Organik (Studi Kasus Rumah Kompos di Gapoktan Suka Hasil Desa Citaasih Cingambul Kabupaten Majalengka)	Persamaan dengan penelitian saudara Aat adalah sama-sama membahas variabel analisis kelayakan usaha. Selain itu, dari segi pengumpulan data sama-sama menggunakan data observasi, wawancara dan dokumentasi.	Perbedaan dari peneltian saudara Aat adalah dari segi jenis pendekatan yang digunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif, dan juga pada fokus penelitian terdapat variabel finansial usaha. Pada lokasi penelitian juga berbeda, penelitian ini meneliti perusahaan pupuk organik sedangkan penelitian yang

[19] Abidatul Afiyah dan Muhammad Saifi Dwiatmonto, Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry Cokelat Kademangan Blitar, Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Negri Malang, 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

				dilakukan peneliti pada perusahaan arang.
2.	Ibnu Sajari	Analisis Kelayakan Usaha Keripik Paada UD. MAWAR di Gampong Batee Ie Like Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen	Persamaan dengan penelitian milik saudari Ibnu adalah variabel yang diteliti sama-sama meneliti tentang analisis kelayakan usaha. Pada penelitian ini juga sama meneliti perusahan kecil berbentuk UD.	Sedangkan perbedaannya adalah dari segi metode penelitian yang digunakan. Selain itu, perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian. Perbedaan juga terletak pada fokus yang diteliti lebih ke finansial usaha.
3.	Rina Kusrina	Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Kerupuk Perusahaan Kerupuk Cap Dua Gajah Indramayu Jawa Barat	Persamaan penelitian saudari Rina dengan milik peneliti adalah dari jenis penelitian menggunakan metode kualitatif, dan sama-sama membahas tentang kelayakan usaha perusahaan dari sektor pemanfaatan pengelolahan hasil laut. Sedangkan perbedaan dari keduanya adalah dari objek dan fokus masalah yang diteliti.	Sedangkan perbedaan dari keduanya adalah dari objek dan fokus masalah yang diteliti.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4.	Devi Farah Azizah	Analisis Kelayakan Usaha Dalam Rangka Rencana Pengenbangan Usaha (Studi Kasus Pada PO. Zena Pariwisata Malang)	Persamaan penelitian saudari Devi dengan milik peneliti adalah sama-sama membahas tentang analisis kelayakan usaha dalam pengembangan usaha. Selain itu juga sama menggunakan jenis deskritif.	Sedangkan perbedaan dari keduanya adalah dari objek dan juga penambahan variabel aspek keuangan.
5.	Abidatul Afiyah	Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry Coklat Kademangan Blitar	Persamaan penelitian saudari Afiyah dengan milik peneliti adalah dari jenis penelitian menggunakan metode kualitatif, pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan sama-sama membahas tentang kelayak usaha.	Sedangkan perbedaan dari keduanya adalah dari objek dan fokus masalah yang diteliti.

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Kajian Teori

1. Analisis Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis merupakan suatu konsep yang dikembangkan dari konsep manajemen keuangan, terutama ditujukan dalam rangka mencari atau menemukan inovasi baru dalam perusahaan.[20]

Studi kelayakan bisnis juga secara tidak langsung akan mempunyai keterkaitan dengan kepentingan masyarakat dan pemerintah. Pemerintah perlu menggunakan studi kelayakan bisnis terutama untuk melihat dampak dari adanya usaha tersebut bagi kehidupan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berhubungan dengan penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, dan penerimaan pajak, baik yang berasal dari pajak tambah nilai dari produk yang dihasilkan dari usaha ataupun pajak penghasilan. Konsep studi kelayakan bisnis ini adalah alat yang dirancang secara sadar dirancang untuk merealisasikan temuan-temuan baru atau usaha baru dan pengembangan dari usaha yang sudah secara objektif didasarkan pada penilaian yang didukung oleh data yang lengkap dan dijamin keabsahannya.[21]

Tujuan yang ingin dicapai dari studi kelayak bisnis anatara lain sebagai berikut :[22]

a. Bagi Pihak Investor

Studi kelayakan bisnis ini ditujukan untuk melakukan penilaian dari kelayakan usaha atau proyek untuk menjadi masukan yang berguna karena sudah mengkaji berbagai aspek seperti aspek pasar,

[20] Sofyan, *Studi Kelayakan Bisnis*, 3.
[21] Ibid., 5.
[22] Ibid., 6-7.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

aspek teknis dan operasi, aspek organisasi dan manajemen, aspek lingkungan dan finansial secara kompehersif dan detai sehingga dapat dijadikan dasar bagi investor untuk membuat keputusan investasi secara objektif.

b. Bagi Analisis

Studi kelayakan adalah suatu alat yang berguna yang dipakai sebagai penunjang kelancaran tugas-tugasnya dalam melakukan penilaian suatu usaha baru, pengembangan usaha atau menilai kembali usaha yang sudah ada.

c. Bagi Masyarakat

Hasil studi kelayakan bisnis merupakan suatu peluang untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian rakyat baik yang terlibat langsung maupun yang muncul diakibat adanya nilai tambah sebagai akibat dari adanya usaha atau proyek tersebut.

d. Bagi Pemerintah

Dari sudut pandang mikro, hasil dari studi kelayakan ini bagi pemerintah terutama untuk tujuan pengembangan sumber daya baik dalam pemanfaatan sumber-sumber alam maupun pemanfaatan sumberdaya manusia, berupa penyerapan tenaga kerja. Secara makro pemerintah dapat berharap dari keberhasilan studi kelayakan bisnis ini adalah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah ataupun nasional sehingga tercapai pertumbuhan PDRB dan kenaikan *income per-kapita*.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. **Aspek-Aspek Kelayakan Bisnis**

a. Aspek Pasar

Pentingnya pasar dalam Islam tidak terlepas dari fungsi pasar sebagai wadah bagi keberlangsungananya kegiatan jual beli. Jual beli memiliki fungsi penting karena jual beli merupakan salah satu aktifitas perekonomian yang sesuai ajaran Islam. Dalam pasar sangat rentan akan kecurangan dan perbuatan ketidakadilan yang menzalimi pihak lain.[23]

Pada mulanya istilah pasar dikaitkan dengan pengertian tempat pembeli dan penjual bersama-sama melakukan pertukaran. Kemudian istilah pasar ini dikaitkan dengan pengertian ekonomi yang mewujudkan pertemuan antara pembeli dan penjual. Pengertian ini berkembang menjadi pertemuan atau hubungan antara permintaan dan penawaran. Secara teoritis dalam ekonomi, pasar menggambarkan semua pembeli potensial terhadap barang atau jasa yang ditawarkan.[24]

1) Peluang Pasar

a) Analisis Permintaan (*Demand*)

Analisis permintaan dilakukan untuk mengetahui secara *riil* berapa besar kebutuhan produk atau jasa dalam industri ini dan jika besar permintaan sudah dapat diperkirakan maka selanjutnya adalah menetapkan besarnya

[23] Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam (*Bandung: Pustaka Setia, 2013), 201.
[24] Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran* (jakarta: Rajawali Pers, 2015), 98.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perkiraan permintaan riil dari pasar akan produk barang atau jasa yang dihasilkan.[25]

b) Analisis Penawaran (*supply*)

Penawaran dapat dikatakan sebagai kumpulan dari seluruh produk atau jasa yang dihasilkan oleh individu atau badan yang sudah siap dipasarkan atau didistribusikan dari pusat-pusat penghasil produk atau jasa ke pasar. Analisis penawaran bertujuan untuk mengetahui berapa besar total seluruh penawaran produk atau jasa yang ada di industri yang bersangkutan dan membuat perkiraan apakah masih ada peluang untuk masuk ke pasar pada industri yang bersangkutan disatu sisi dan sisi lain ingin mengetahui kekuatan dari pesaing yang ada di pasar.[26]

2) Analisis Pesaing

Persaingan akan menjadi kekuatan yang bersifat positif, jika di antara perusahaan menciptakan dan mendorong stabilitas industri melalui perbaikan-perbaikan kemampuan dalam rangka menghasilkan laba. Sebaliknya jika tidak persaingan itu menjadi kekuatan yang bersifat negatife. Faktor-faktor yang menimbulkan persaingan ketat antara lain sebagai berikut :

a) Kalau suatu industri sudah memasuki fase pertumbuhan lambat, perusahaan akan memfokuskan pada pangsa pasar dan

[25] Sofyan, *Studi Kelayakan Bisnis*, 44.
[26] Ibid., 46.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

cara merebut pangsa pasar dengan mengorbankan perusahaan lain.

b) Industri dengan karakteristik biaya tetap yang tinggi selalu mendapat tekanan untuk mempertahankan produksi pada kapasitas maximum guna menutup biaya tetap.

c) Kekurangan diferensiasi yang mendorong pembeli untuk mencari harga paling baik.

Berdasarkan faktor-faktor persaingan tersebut agar nantinya dapat menyusun strategi pemasaran kompotitif yang efektif terutama persaingan dalam kelompok industri, maka perlu dilakukan analisis, mengenai kemampuan pesaing. Langkah-langkah analisis sebagaimana yang dikemukakan oleh Kotler adalah sebagai berikut :

1) Identifikasi pesaing
2) Penentuan sasaran pesaing.
3) Identifikasi strategi pesaing
4) Evaluasi kekuatan dan kelemahan pesaing
5) Estimasi pola reaksi pesaing
6) Menentukan pesaing utama.[27]

3) Analisis Pemasaran

Penilaian tentang kelayakan dari suatu ide atau gagasan dari sisi pasar sudah dapat dilakukan barulah langkah selanjutnya menganalisis pemasaran secara koperhensif dengan tujuan untuk

[27] Sutratman, *Studi Kelayakan Proyek* (Yogyakarta : J&J Learning, 2001, 53.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

merinci prospek pemasaran, kondisi industri dari produk atau jasa yang akan dipasarkan nantinya, menganalisis pesaing dan mengategorikannya dalam urutan tingkat penguasaan pasar yang telah mereka lakukan saat ini, mengidentiikasi dan merinci secara jelas pelanggan prospektif yang akan dijadikan sasaran pemasaran nantinya, menyatukan profil pelanggan, dan akhirnya menyusun strategi, rencana dan anggaran penjualan serta anggaran biaya penjualan yang diperlukan untuk merealisasikan tujuan dari pendirian ataupun pengembangan usaha yang telah ditentukan sebelumnya.[28]

Strategi pemasara adalah himpunan asas yang secara tepat, konsisten, dan layak dilaksanakan oleh perusahaan guna mencapai sasaran pasar yang dituju (*target market*) dalam jangka panjang dan tujuan perusahaan jangka panjang (*objectives)*, dalam situasi persaingan tertentu. Dalam strategi pemasaran ini, terdapat strategi acuan/bauran pemasaran (*marketing mix*), yang menetapkan komposisi dari keempat komponen atau variabel pemasaran, untuk dapat mencapai sasaran pasar yang dituju sekaligus mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.[29]

Keempat unsur atau variabel strategi acuan/bauran pemasaran tersebut adalah :

a) Strategi Produk

b) Strategi Harga

[28] Sofyan, *Studi Kelayakan Bisnis*., 54.
[29] Sofjan, *Manajemen Pemasaran*., 198.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Strategi Penyaluran/Distribusi

d) Strategi Promosi

Keempat strategi tersebut di atas saling mempengaruhi (*independent*), sehingga semuanya penting sebagai satu kesatuan strategi, yaitu strategi acuan/bauran. Sedangkan strategi *marketing mix* ini merupakan bagian dari strategi pemasaran, dan fungsi sebagai pedoman dalam menggunakan unsur-unsur atau variabel-variabel pemasaran yang dapat dikendalikan pimpinan perusahaan, untuk mencapai tujuan perusahaan dalam bidang pemasaran.[30]

b. Aspek Teknis dan Teknologi

Analisis aspek teknis ini merupakan unsur pertama yang mendapat sorotan, karena ini adalah tempat dimana produksi itu akan berlangsung. Kesalahan dalam memilih lokasi akan banyak membawa implikasi negatif dari proses secara keseluruhan. Misalnya suatu produk yang layaknya diproduksi dekat dengan pusat sumber bahan baku tetapi didirikan justru dekat dengan pasar akibatnya jelas bahwa proses produksi akan terbebani biaya angkut yang tinggi. Pemilihan lokasi yang kurang cermat juga dapat berdampak lain, seperti adanya kerawanan sosial, alam, dan pengaruh buruk dari lingkungan.[31]

Analisis aspek teknologi merupakan studi fasilitas produksi meliputi tentang bangunan usaha, mesin, dan tataletak mesin. Studi mengenai bangunan, mesin dan tata letak mesin akan selalu berhubungan dengan perkembangan teknologi, karena itu sebaiknya

[30] Ibid., 199.
[31] Sofyan, *Studi Kelayakan Bisnis*., 84.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pada waktu awal pelaku studi mempertimbangkan terlebih dahulu teknologi yang akan digunakan dalam memproduksi barang atau jasa.[32]

Hal yang perlu dikaji dalam aspek teknis dan teknologi antara lain lokasi bisnis, pemilihan teknologi atau mesin, penentuan *lay out*, dan penentuan skala kapasitas produksi. Antara lain sebagai berikut :

1) Pemilihan Lokasi Bisnis

Lokasi yang akan dipilih sebaiknya telah diteliti terlebih dahulu dari aspek hukum, sosial ekonomi dan budaya masyarakatnya terlebih dahulu sehingga dikemudian hari tidak ada kendala yang menyebabkan gagalnya pembangunan proyek.

Untuk menentukan lokasi proyek yang strategis banyak faktor yang harus dipertimbangkan baik primer maupun sekunder. Faktor primer meliputi ketersediaan bahan baku utama, sementara faktor skunder mencakup iklim dan keadaan tanah.[33]

2) Pemilihan Teknologi dan Mesin

Pemilihan mesin dan peralatan serta teknologi yang akan diterapkan dewasa ini hampir tidak dapat dipisahkan. Artinya, pengadaan mesin dan peralatan satu paket bersama teknologi yang akan diterapkan. Dengan demikian pemilihan mesin tidak terlalu sulit, lain halnya jika pengadaan mesin dan peralatan itu terpisah dengan teknologi penerapannya, maka akan dilakukan pemilihan secara teliti dan cermat.

---

[32] Ibid., 90.
[33] Sutratman, *Studi Kelayakan Proyek* , 72.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sementara itu pedoman umum yang dapat digunakan dalam kaitanya dengan pemilihan jenis teknologi adalah seberapa jauh tingkat manfaat ekonomi yang diharapkan yang didasarkan pada drajat mekanisme yang diinginkan.[34]

3) Penentuan *Lay-out*

Lay-out harus di desain untuk memungkinkan perpindahan yang ekonomis dari orang-orang dan bahan-bahan dalam berbagai proses dan operasi perusahaan. Penentuan *lay-out* mesin dan peralatan mencakup pengaturan letak fasilitas-fasilitas operasi termasuk mesin-mesin, personalia, bahan-bahan perlengkapan untuk operasi, penanganan bahan dalam tercapainya proses produksi secara lancar dan efisien.

Tujuan utama *lay-out* adalah optimalisasi pengaturan fasilitas-fasilitas operasi sehingga nilai yang diciptakan oleh sistem produksi menjadi maksimum.[35]

4) Penentuan Skala Operasi

Skala operasi atau luas produksi merupakan kuantitas unit produk yang seharusnya dihasilkan pada satu priode tertentu misalnya dalam satu tahun dalam rangka untuk mencapai optimalisasi keuntungan. Konsep yang paling sederhana dalam menentukan skala operasi adalah bergantung pada kemungkinan perkembangan pangsa pasar (*market share*) yang dapat diraih dan kapasitas peralatan yang dimiliki perusahaan. Disamping itu, yang

[34] Ibid., 82.
[35] Ibid., 84.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perlu diperhatikan adalah kualitas dan kuantitas SDM dalam proses produksi, kemampuan keuangan perusahaan dan kemungkinan adanya perubahan teknologi produksi di masa yang akan datang.[36]

c. Aspek Manajemen dan Hukum

Sebagaimana diketahui, manajemen berfungsi menjalankan roda organisasi melalui kegiatan-kegiantan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan mengendalikan. Aspek manajemen bertujuan untuk melaksanakan teknis pelaksanaan pekerjaan yaitu dengan cara membuat rencana kerja.[37]

Peninjauan dari sisi yuridis penting dilakukan sebelum proyek terlanjur diperhentikan oleh pihak-pihak yang berwajib karena dianggap beroprasi secara ilegal atau mengahadapi protes masyarakat yang menganggap bahwa proyek yang dibangun dianggap melanggar norma kemasyarakatan.[38]

d. Aspek Sosial Ekonomi dan Budaya

Aspek sosial ekonomi dan budaya menkaji tentang dampak keberadaan proyek terhadap kehidupan masyarakat terutama masyarakat setempat baik dari sisi sosial ekonomi, dan budaya. Dari sisi ekonomi apakah keberadaan proyek dapat merubah atau justru mengurangi *income per capita* penduduk setempat.

Dari sisi sosial apakah dengan adanya proyek tersebut wilayah setempat menjadi semakin ramai, lalu lintas semakin lancar, adanya

[36] Ibid., 85.
[37] Husain Umar, *Studi Kelayakan Bisnis,* (Jakarta : PT Gramedia Pusataka Utama, 1999), 139.
[38] Ibid., 167.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

jalur komunikasi, penerangan listrik dan lain sebagainya. Sementara itu dari aspek budaya apakah dengan adanya proyek tersebut terjadi pergeseran perilaku masyarakat dari adat kebiasaan. Perlu di ingat bahwa budaya masyarakat sangat lama dan sulit untuk dirubah.[39]

[39] Suratman, *Studi Kelayakan Proyek*, 31.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah adalah pendekatan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisan metodologi ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[40]

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, jenis ini dipilih untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan dari analisis data yang diperoleh. Alasan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif jenis deskriptif adalah karena data yang terkumpul berupa kata-kata bukan dalam bentuk angka sehingga dalam penyusunan laporan penelitian tersusun oleh kalimat yang terstruktur.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya).[41]

---

[40] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011), 4.
[41] Tim Revisi Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Iain Jember Press, 2015), 46.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada penelitian kali ini peneliti melakukan penelitian di UD. Prana Jaya yang terletak di Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.

Membuat suatu perencanaan usaha, pada dasarnya harus berdasarkan dan sesuai dengan visi dan misi usaha, sebagaimana ditampakkan dalam bagan alur berpikir perencanaan usaha. Ketika perencanaan kita sudah matang dan usaha yang kita rencanakan sudah siap untuk dijalankan terdapat hal penting yang harus kita kaji mengenai layak atau tidak usaha yang akan kita jalankan dengan mengunakan studi kelayakan usaha. Studi kelayakan usaha merupaka usaha merupakan suatu konsep yang dikembangkan dari konsep manajemen keuangan, terutama ditujukan dalam rangka mencari atau menemukan inovasi baru dalam perusahaan.[42] Pentingnya studi kelayaka usaha dikarenakan untuk mengetahui sektor mana sajakah yang harus kita benahi agar bisnis atau usaha yang kita jalankan mampu mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Salah satu perusahaan yang ingin mengembangkan usahannya adalah UD. Prana Jaya perusahaan yang bergerak pada bidang pembuatan arang dan asap cair. Menurut Bapak Mashud selaku pemilik dan perintis usaha ini, pada saat ini UD. Prana Jaya sedang terus mengembangkan usahanya dengan cara meningkatkan jumlah produksi agar mampu memenuhi permintaan pasar yang semakin hari semakin meningkat.[43] Dalam pengembangan usaha perlunya dilakukan kajian

[42] Iban sofyan, *Studi Kelayakan Bisnis*, 44.
[43] Mashud, *Wawancara*, Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

studi kelayakan usaha sangat penting dilakukan oleh perusahaan dikarenakan untuk meminimalisir resiko-resiko kerugian yang akan di alami oleh perusahaan. Penulis memilih UD. Prana Jaya sebagai lokasi penelitian bukan tanpa alasan melainkan perusahaan tersebut tidak hanya mampu memenuhi permintaan kebutuhan arang kayu di lingkup domestik, namun mampu menembus pasar Internasional hingga sampai melakukan ekspor ke Dubai dan wilayah di Timur Tengah lainya. UD. Prana Jaya adalah perusahaan kecil namun mampu menjadi perusahaan berbasis ekspor, tentunya banyak hal yang harus dilalui dan kendala yang harus dihadapi oleh UD. Prana Jaya selaku perusahaan berbasis ekspor. Dalam menjalankan Industrinya di bidang pengolahan arang kayu tentunya UD. Prana Jaya membutuhkan sebuah pedoman dalam berbisnis yaitu Studi kelayakan usaha yang digunakan untuk meminimalisir risiko-risiko yang akan dihadapi oleh sebuah perusahaan berbasis ekspor.

C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan Subjek Penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive* di mana seorang peneliti mengambil informan secara sengaja yang di perlukan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[44] Sebagaimana pendapat tersebut, maka sumber data yang diperlukan dibagi menjadi dua macam yaitu:

[44]Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Sumber Data Primer
   a. Bapak Mashud (pemilik UD. Prana Jaya)
   b. Mohamad Sholeh P (Kep. Pemasaran UD. Prana Jaya)
   c. Febri Angga S (Kep. Produksi UD. Prana Jaya)
   d. Firman Abadi (Masayarakat Sekitar UD. Prana Jaya)
   e. Umi Naila (Masyarakat sekitar UD. Prana Jaya)
   f. Multazam (Masyarakat sekitar UD. Prana Jaya)
2. Sumber Data Sekunder yaitu data yang diperoleh sebagai pendukung dari data primer yang berupa hasil observasi serta berbagai refrensi, buku-buku yang berkaitan dengan analisis studi kelayan bisnis atau usaha terhadap proses pengembangan usaha UD. Prana Jaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan.[45]

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang komplek, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[46] Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang

[45]Basrowi. Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta,2008), 93.
[46]Djam'an satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014),104.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga obseverasi berada bersama objek yang diselidiki disebut observasi langsung.[47]

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *nonparticipant observation* (observasi tidak berperan serta). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan.

Dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang atau kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam hal ini peneliti tidak ikut serta melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data (pemilik usaha) dan juga tidak ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi non-partisipan ini, maka peneliti akan memanfaatkan waktu yang tepat supaya data yang diperoleh bisa lengkap. Adapun data yang diperoleh dari observasi ini adalah sebagai berikut:

a. Letak geografis tempat pembuatan arang kayu, arang tempurung kelapa dan asap cair UD. Prana Jaya
b. Peralatan yang digunakan selama kegiatan produksi
c. Bentuk bangunan dan tempat usaha

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau

[47]Amirul Hadi & Hariyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 129.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.[48]

Dalam melakukan kegiatan wawancara, ada dua macam wawancara yang dapat dilakukan, yaitu:

a. Wawancara Tidak Terstruktur

Meruapakan suatu wawancara dimana orang yang diwawancarai (disebut informan) bebas menjawab pertayaan-pertanyaan peneliti sebagai pewawancara. Pewawancara mungkin memiliki daftar pertanyaan, akan tetapi tidak dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga informan bebas menjawab pertanyaan dari pewawancara tersebut.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam sebenarnya sama dengan wawancara tidak terstruktur yang mana informan bebas menjawab pertanyaan dari peneliti akan tetapi ada perbedaan antara kedua. Jika wawancara mendalam dilakukan dengan mendalami informasi dari seorang informan dan perlu dilakukan secara berulang, sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas yang tidak mendalami informasi dan cukup dilakukan hanya satu kali.[49]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak tersetruktur demi mendapatkan informasi yang

[48]Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.
[49]Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 136-137.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

akurat baik dari pemilik maupun karyawan UD. Srikandi. Adapun data yang diperoleh melalui metode ini adalah:

1. Sejarah berdirinya
2. Struktur organisasi
3. Hari dan jam kerja
4. Volume produksi harian dan mingguan
5. Jenis kayu yang digunakan
6. Proses pemasaran
7. Aspek teknis perusahaan
8. Aspek manajemen dan hukum perusahaan
9. Aspek lingkungan perusahaan

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya.[50] Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan demikian jelas yang dimaksud metode dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan. Adapun hal yang diperoleh dari metode dokumentasi yaitu:

a. Foto-foto terkait aktifitas penelitian.
b. Dokumen-dokumen berkaitan dengan penelitian.

[50]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), 274.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[51]

Tahap tahap analisis data diantaranya:

1. Reduksi Data

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data. Data yang sudah direduksi data akan lebih memudahkan peneliti mengumpulkan data berikutnya.

2. Penyajian Data

   Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

   Penarikan kesimpulan atau verifikasi hanyalah sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, dalam hal ini peneliti berusaha untuk menggambarkan tentang analisis kelayakan pengembangan usaha

[51]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 280.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang dilakukan oleh UD. Prana Jaya. Maka dari itu, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, bukan dalam bentuk angka-angka statistik atau presentase seperti penelitian kuantitatif.

F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan dilapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik kebasahan data seperti perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara lebih mendalam, *triangulasi* (menggunakan beberapa sumber, metode , peneliti, teori), melacak kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota (*member chek)*[52]

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang diunakan adalah *triangulasi sumber* yaitu untuk menguji kredibilitas data dari tiga sumber berbeda. Dari tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama yang berbeda, dan spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (*member chek*) dengan sumber data tersebut.[53] Hal itu dapat dicapai dengan jalan.

---

[52] Tim Penyusunan IAIN, *Pedoman Penlisan Karya Ilmiah*, 47.
[53] Sugiyono, *Metode penelitian*, 373.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data dari wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang yang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[54]

G. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan penelitian Tahap-tahap penelitian ini terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-lapangan
   a. Menentukan lokasi penelitian yaitu di tempat pembuatan arang kayu, arang tempurung kelapa, dan asap cair di Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.
   b. Memilih informan yaitu pemilik, karyawan serta masyarakat sekitar UD. Prana Jaya.
2. Taham Pelaksanaan Lapangan

   Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data antara lain adalah pengurus, pengelola serta karyawan UD. Prana Jaya.

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cet 11* (Bandung : CV Alvabeta, 2010), 337.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling ahir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyususn data yang telah dianalisis dan disimpukan dalam bentuk karya ilmiyah yang berlaku di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Dan Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya UD. Prana Jaya

Perusahaan UD. Prana jaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan arang kayu, arang tempurung kelapa dan asap cair dengan memanfaatkan bahan baku kayu sebagai bahan baku utama. Perusahaan ini merupakan satu-satunya perusahaan arang dan asap cair yang berada di Desa Wringinrejo, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi. Usaha yang didirikan oleh Bapak Mashud ini berdiri pada tahun 2005 dengan motivasi ingin mencari bahan pengganti minyak tanah yang dihapus oleh pemerintah pada saat itu.

Pada awalnya, Bapak Mashud selaku pemilik usaha memulai usaha dengan membuat pandai besi pada tahun 1973 dan arang kayu yang digunakan untuk melakukan pandai besi masih beli dari orang lain akan tetapi beliau pada saat itu masih belum memiliki ide untuk membuat arang sendiri. Pada tahun 2005, pada saat itu pemerintah menghapus minyak tanah kemudian beliau baru berfikiran untuk membuat usaha dibidang arang sebagai pengganti minyak tanah. Pada saat itu, beliau belajar membuat arang dengan cara otodidak kepada temannya dan peralatan yang digunakanpun milik temanya tersebut.[55]

[55] Mashud, *Wawancara*, Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Awal berdirinya usaha tersebut hanya membuat 3 *jubung* (tempat untuk membuat arang) dan hanya menggunakan kayu yang memiliki kualitas rendah semua. Pada awal pembuatanya terjadi banyak masalah salah satunya sulinya memasarkan arang hasil produksi tersebut dikarenakan masih belum mengenal pasar.

Metode yang digunakan oleh Bapak Mashud pada awal pemasaranya dengan menaruhkan arang ke toko-toko yang kemudian toko tersebut membayar arang tersebut ketika sudah laku dan apabila arang tersebut tidak laku maka arang akan diambil kembali. Dalam waktu satu bulan arang yang ditaruh ke toko-toko tersebut habis terjual semua dan akhirnya toko-toko tersebut langsung memesan lagi karena menurut pelanggan mereka kualitas arang kayu yang diproduksi sangat baik digunakan untuk membakar ikan bahkan digunakan untuk menjernihkan air. Dari hal tersebut kemudian Bapak Mashud menambah lagi jumlah jubungnya sebanya 5 sehingga total *jubung* yang dimiliki menjadi 8 buah.

Setelah mampu memenuhi permintaan pasar bapak mashud memiliki ide untuk mengembangkan usahanya dengan membuat arang tempurung kelapa. Skala yang di produksi untuk pembuatan arang tempurung kelapa lebih sidikit dibandingkan dengan pembuatan arang kayu dikarenakan bahan baku akan tempurung kelapa sulit untuk mendapatkannya.[56]

Pada awal tahun 2017, Bapak Mashud berserta anaknya memiliki ide untuk mengolah limbah dari asap yang dihasilkan dari pembakaran

[56] Mashud, *Wawancara*, Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

arang tersebut kemudian di suling untuk menjadi asap cair. Saat ini, produksi asap cair masih menunggu perizinan dari dinas terkait untuk peredaranya dikarenakan keguanaan dari asap cair yang sangat baik untuk bidang pertanian seperti penyuburan tanaman dan pemberantasan hama sebagai ganti bahan pektisida. Asap cair saat ini masih belum mempunyai pasar dan saat ini untuk mengenalkan asap cair tersebut masih diikutkan even-even pameran produk-produk baru. Pada akhir tahun 2017 lalu asap cair yang di produksi oleh UD. Prana Jaya mengikuti pameran di Jakarta. Saat ini pemilik perusahaan masih menunggu izin untuk mengedarkan asap cair tersebut karena sudah mulai ada pemesanan.

Pemasaran yang dilakukan oleh UD. Prana Jaya saat ini sendiri adalah dengan menggunakan media sosial seperti BBM, WA, *Instagram*, *Facebook*, dan juga dengan pembuatan WEB dengan menggunakan sistem preorder yaitu menyediakan tester dengan keterangan jenis kayu yang digunakan, kaulias A, B, dan C dengan harga yang berbeda-beda tergantung kualitasnya tersebut.[57]

2. Letak Geografis UD. Prana Jaya

Perusahaan UD. Prana Jaya merupakan satu-satunya perusahaan yang memproduksi Arang dan Asap cair yang berada di Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Lokasi perusahaan UD. Prana Jaya ini cukup strategis, yaitu terletak di Kabupaten Banyuwangi bagian selatan yang terkenal masih banyak hutan dan tentunya terdapat banyak bahan baku kayu dan tempurung kelapa untuk pembuatan arang

[57] Mashud, *Wawancara*,Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kayu dan arang tempurung kelapa. Selain itu, lokasi yang berada di pedesaan yang tidak terlalu padat sehingga memudahkan untuk pembuangan limbah dari hasi produksinya dan juga lokasinya berada dekat dengan jalan raya sehingga memudahkan perusahaan tersebut dalam pengangkutan bahan baku dan juga ketika akan mengeluarkan hasil produksinya.[58]

[58] Observasi Letak Geografis UD. Prana Jaya, Banyuwangi, 11 Februari 2018.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Struktur Organisasi[59]

Gambar 4.1

Struktur Organisasi UD.

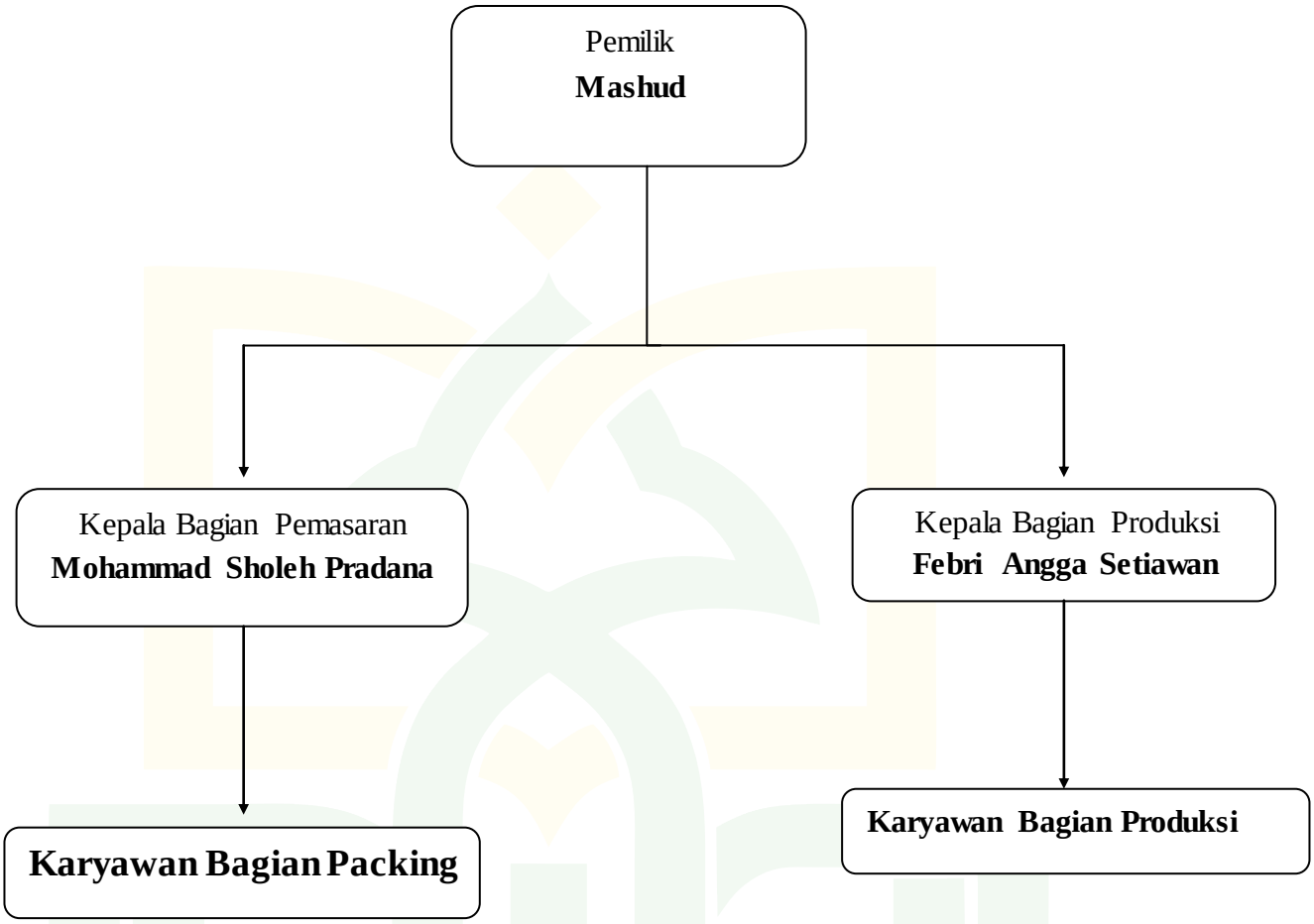

Sumber : Diolah dari hasil wawancara

[59] Mashud, *wawancara*, 11 Februari 2018.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Hari Dan Jam Kerja[60]

Setiap perusahaan pasti mempunyai jadwal kerja yang pasti karena dengan adanya jadwal kerja yang pasti masing-masing pihak yang berkepentingan akan merasa tidak dirugikan, pada perusahaan UD. Prana Jaya jam kerja untuk karyawanya tidak menentu dikarenakan harus menunggu adanya bahan baku datang kemudian dilakukan pemotongan, pengangkutan yang kemudian di masukkan kedalam jubung (tempat pembuatan arang) hingga menunggu waktu 10 hari yang kemudian dilakukan proses pemilahan kualitas Arang A, B, dan C untuk segera dilakukan *packing*.

Jadi pada perusahaan UD. Prana Jaya tidak memiliki jam kerja karyawan hanya bekerja ketika ada bahan baku datang dan juga ketika proses *packing* sebelum dilakukan pengiriman.

5. Kegiatan Produksi[61]

a. Jenis- Jenis yang Diproduksi

Perusahaan UD. Prana Jaya hanya memproduksi arang kayu, arang tempurung kelapa dan asap cair antara lain sebagai berikut:

1) Arang Kayu

Arang kayu ini menggunakan bahan baku kayu kecuali kayu yang dilarang oleh perusahaan untu menghindari masalah hukum yang akan terjadi kedepanya, kayu yang tidak digunakan

[60] Mashud, *Wawancara*, Februari 2018.
[61] Sholeh, *Wawancara*, UD. Prana Jaya Banyuwangi, 11 Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk bahan baku prosuksi antara lain kayu jati, mahoni, ulin dan lain-lain sesuai peraturan pemerintah yang ada.

Harga untuk arang kayu ini berbeda-beda tergantung kualitasnya antara lain sebagai berikut:

- Kualitas A = Rp. 4.000,- /kg
- Kualitas B = Rp. 3.500,- /kg
- Kualitas C = Rp. 3.200,- /kg
- Kualitas D = Rp. 3.000,- /kg
- Limbah = Rp. 600,- /kg
- Abu = Rp. 500,- /kg

2) Arang Tempurung Kelapa

Arang Tempurung Kelapa tentunya bahan baku yang digunakan merupakan tempurung kelapa. Volume produksi arang tempurung kelapa lebih sedikit dengan arang kayu dikarenakan selain bahan baku yang lumayan sulit ditambah lagi dengan sulitnya pengolahan hingga menjadi arang karena mudah retak dan pecah. Harga yang ditawarkan untuk arang tempurung kelapa sama halnya dengan arang kayu.

3) Asap Cair

Asap cair ini merupakan trobosan baru dari pemilik usaha untuk mengelolah limbah. Kegunaan dari asap cair ini bisa digunakan untuk penyubur tanah, pembasmi hama, dan lain-lain.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam produksinya pemilik memisahkan mana yang asap dari kayu dan tempurung kelapa. Pada saat ini asap cair yang didapatkan dari pembuatan arang tempurung kelapa memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan asap cair yang berasal dari pembuatan arang kayu.

Harga yang diberikan untuk penjualan asap cair yang diroduksi dari asap kayu dan asap dari tempurung kelapa. Harga yang diberikan antara lain:

- Asap Cair dari Tempurung Kelapa = Rp. 25.000,- /liter
- Asap Cair dari Kayu = Rp. 20,000,- /liter

b. Volume Produksi Rata-Rata Harian

Volume produksi rata-rata dalam satu bulan yaitu dalam setiap bulannya mampu memproduksi arang tempurung kelapa sebesar 70 ton (produksi tertinggi perusahaan)

a. Aktivitas Produksi

1) Bahan Baku

Bahan baku didalam pembuatan arang merupakan faktor utama yang perlu diperhatikan kualitas dan kuantitasnya. Agar menghasilkan kualiatas yang memuaskan bagi konsumen. Bahan baku yang digunakan dalam memproduksi produk yang dihasilkan oleh UD. Prana Jaya:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Bahan Baku Utama

Bahan baku utama yaitu bahan-bahan yang menjadi bahan dasar pembuatan arang, bahan-bahan tersebut diantaranya:

1) Kayu
2) Tempurung Kelapa

b. Bahan Baku Pembantu

Bahan baku pembantu merupakan bahan yang digunakan untuk melengkapi proses pembuatan produk arang. Bahan-bahan tersebut diantaranya:

1) *Jubung* (tempat pembakaran kayu menjadi arang)
2) *Sarasah* (sampah dedaunan)
3) Pasir

2) Peralatan Yang Digunakan

Peralatan yang digunakan dalam proses bahan baku menjadi barang jadi atau produk yang siap dipasarkan adalah sebagai berikut:

1) Gergaji Mesin
2) Korek
3) Mesin las
4) Meteran kayu
5) Plastik
6) Karung

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Proses Produksi

Proses pembuatan arang ini melalui berbagai tahap dari awal proses hingga siap untuk dipasarkan. Diantara proses produksinya antara lain :

1) Arang Kayu

a) Sediakan kayu

b) Pemilihan kayu

c) Pemotongan kayu sesuai ukuran *jubung*

d) Memasukkan kayu kedalam *jubung*

e) Pengangkatan arang dari dalam *jubung*

f) Pemilihan kualitas arang A, B, C, dan D

g) Memasukkan arang kedalam plastik atau karung yang sudah disediakan

h) Siap untuk dipasarkan

2) Arang Tempurung Kelapa

Proses pembuatan arang tempurung kelapa sama halnya dengan pembuatan arang kayu. Terdapat perbedaan hanya pada pembuatan arang tempurung kelapa tidak perlunya dilakukan pemotongan.

3) Asap Cair

Pada proses pembuatan asap cair dilakukan proses penyulingan dari asap yang keluar dari rongga-rongga jubung.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Proses Pemasaran

Proses pemasaran adalah proses pengenalan produk kepada masyarakat, proses pemasaran yang dilakukan oleh UD. Prana Jaya adalah sebagai berikut:

1. Melalui lisan.
2. Melalui terjun langsung dengan memberikan tester kepada toko-toko kecil.
3. Melalui media sosia (WA, BBM, *Instagram*, *Facebook*, dll)
4. Melalui even-even seperti pameran-pameran produk industri.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian merupakan proses mencari, menemukan dan dapat mendeskripsikan kembali secara terus-menerus untuk menvalidkan atau menguji teori yang sudah ada, melalui prosedur penelitian yang sebelumnya sudah dijalankan oleh peneliti. Baik itu laporan hasil observasi, *interview*, dan perolehan data selama dari dokumentasi yang diperoleh peneliti selama di lapangan.

Penyajian data dari peneliti sendiri merupakan laporan tertulis dari peneliti, tentang aktifitas-aktifitas yang dilakukan peneliti dilapangan pada saat penelitian (tempat produksi UD. Prana Jaya). Sehingga data-data yang sudah didapatkan oleh peneliti dituangkan kedalam laporan penelitian ini.

Maka adapun penyajian data dalam hal ini adalah sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. **Analisis Kelayakan Usaha Aspek Pasar yang Dilakukan oleh UD. Prana Jaya.**

Analisa Aspek pasar pada sebuah usaha perlu dilakukan untuk melihat kondisi pasar dalam usaha tersebut, sehingga produk dari hasil usaha tersebut, sehingga produk dari hasil usaha tersebut diharapkan dapat diterima dengan baik oleh pasar yang akan dituju. Perusahaan UD. Prana Jaya juga memerlukan analisis aspek pasar agar produk utama yakni arang kayu, arang tempurung kelapa, dan asap cair yang dihasilkan dapat diterima oleh pasar.

Dalam aspek pasar setiap perusahaan harus memerhatikan analisa peluang pasar, analisa pesaing, dan analisa bauran pemasaran yang dilakukan oleh perushaan agar barang atau jasa yang di produksi oleh perusahaan mampu diterima oleh pasar dengan baik.

a. **Analisis Peluang Pasar**

Dengan mengoptimalkan peluang pasar akan produk yang dihasilkan, maka perusahaan akan dengan mudah beroprasi atau melakukan produksi tanpa harus menghawatirkan perusahaan lain, karena setiap perusahaan mempunyai keunikannya masing masing yang tidak dimiliki satu sama lain.

Mengenai peluang pasar yang dimiliki dari hasil produksi UD. Prana Jaya yaitu arang kayu, arang tempurung kelapa, dan asap cair. Arang memiliki prospek pemasaran yang cukup baik karena arang kayu merupakan bahan bakar pengganti minyak gas yang biasanya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

digunakan untuk membakar sate dan ikan bakar selain itu arang kayu juga dapat digunakan untuk menjernihkan air. Sampai saat ini permintaan akan arang kayu dan arang tempurung kelapa yang diterima oleh UD. Prana Jaya selalu lebih tinggi dari penawaran yang diberikan.

Seperti pernyataan Bapak Mashud selaku perintis dan juga pemilik UD. Prana Jaya:

> Kami pada setiap bulanya memiliki permintaan akan kurang lebih arang sebesar 80 ton itu belum ketika perusahaan kami ada permintaan untuk ekspor. Permintaan akan arang kayu dan arang tempurung kelapa akan meningkat ketika pada tahun baru dan idhul adha.[62]

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Sholeh selaku kepala bagian pemasaran UD. Prana Jaya sebagai berikut :

> Permintaan akan arang kayu sebenanya memiliki potensi yang sangat besar untuk di kembangkan. Permintaan akan arang kayu di timur tengah seperti UEA mencapai 200 ton pada setiap bulannya.[63]

Selain arang kayu dan arang tempurung kelapa, hasil produksi yang dilakukan oleh UD. Prana Jaya yaitu asap cair memiliki peluang pasar yang sangat besar. Asap cair yang memiliki kegunaan sebagai pengganti bahan pektisida bagi pertanian yaitu bisa digunakan sebagai penyubur tanaman dan juga bisa sebagai pembasmi hama tanaman.

---

[62] Mashud, *Wawancara*, Februari 2018.
[63] Sholeh, *Wawancara*, Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Seperti pernyataan yang diberiakan oleh Bapak Febri selaku perintis pembuatan asap cair pada perusahaan UD. Prana Jaya sebagai berikut :

> Kami menyadari asap cair memiliki peluang pasar yang cukup tinggi terlebih kegunaan dari asap cair yang bisa digunakan untuk pembasmi serangga dan penyubur tanaman. Terlebih, pada saat ini petani lebih memilih bahan non-pektisida karena bahan pektisida tidak baik digunakan pada tanaman karena dapat mengganggu kesuburan tanah.[64]

Dari beberapa pernyataan narasumber yang saya peroleh, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya peluang pasar yang dimiliki oleh UD. Prana Jaya sangat baik akan produk yang dihasilkan. Produk arang memiliki peluang yang sangat baik terbukti dengan banyaknya permintaan dari pasar lokal maupun pasar luar negeri. Sementara untuk produk asap cair juga memiliki peluang pasar yang sangat baik dimana jika dilihat dari kegunaan yang dimiliki asap cair sebagai pengganti bahan pektisida pertanian.

b. Analisis Pesaing

Pesaing merupakan perusahaan lain yang memproduksi barang atau jasa yang sama. Pentingnya analisa pesaing yang bertujuan untuk mengetahui perusahaan mana sajahkah yang memiliki produk yang dihasilkan sama agar usaha yang kita jalankan mengetahui harus masuk pasar yang mana.

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki pasar masing-masing untuk memasarkan produknya. Selain itu, setiap perusahaan

[64] Febri angga setiawan, *Wawancara*, UD. Prana Jaya, 11 Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

harus mengetahui kualitas yang akan barang atau jasa yang di produksinya, sehingga akan dengan mudah menentukan pasar yang dituju.

Sesuai pernyataan Bapak Mashud selaku perintis dan juga pemilik UD. Prana Jaya, sebagai berikut :

> Perusahaan kami tidak terlalu memikirkan pesaing karena setiap perusahaan yang memiliki hasil produksi yang sama dengan perusahaan kami, tentunya akan memiliki pasar masing-masing. Setiap perusahaan memiliki rahasia dalam proses produksinya yang menjadikan kualitas yang berbeda setiap masing-masing perusahaan, tentunya konsumen yang jeli akan tau harus memilih produk yang bagus.[65]

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Sholeh selaku kepala bagian pemasaran UD. Prana Jaya sebagai berikut :

> Pada perusahaan kami tidak terlalu memikirkan pesaing karena kami percaya produk yang kami hasilkan kualitasnya lebih baik kualitasnya dari perusahaan lain tentunya konsumen yang jeli akan mampu memilih dengan baik mana yang kualitas rendah dan kualitas tinggi.[66]

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Febri selaku kepala bagian produksi UD. Prana Jaya sebagai berikut :

> Pesaing pembuatan arang kayu, arang tempurung kelapa yang ada di Kabupaten Banyuwangi lumayan banyak seperti contoh yang ada di Kecamatan Tegaldlimo, Songgon, Glenmor dan Wongsorejo akan tetapi pada perusahaan kami tidak memikirkan perusahaan pesaing karena kami paham setiap perusahaan memiliki pasar masing-masing untuk memasarkan hasil produksi mereka.[67]

Dari hasil wawancara beberapa sumber diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya perusahaan pembuatan arang kayu, arang

[65] Mashud, *Wawancara*, Februari 2018.
[66] Sholeh, *Wawancara*, Februari 2018.
[67] Febri, *Wawancara*, Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tempurung kelapa dan asap cair tidak terlalu memikirkan pesaing dikarenakan mereka percaya pada konsumen bahwasanya konsumen yang cerdas akan memilik arang dan asap cair yang memiliki kualitas yang baik. Selain itu mereka juga percaya bahwasanya setiap perusahaan memiliki pasar masing-masing untuk memasarkan produk yang mereka hasilkan.

c. Analisis Bauran Pemasaran

Bauran pemasaran adalah suatu total kegiatan perusahaan yang sistematis untuk menyusun dan merencanakan strategi, menentukan harga, melakukan promosi, hingga mendistribusikan produk kepada konsumen guna untuk memenuhi kebutuhanya.

Setiap perusahaan haruslah memerhatikan bauran pemasaran guna menjaga kesetabilan sebuah perusahaan karena ketika sebuah perusahaan tidak memerhatikan salah satu bauran pemasaran maka produknya akan sulit diterima oleh konsumen atas barang atau jasa yang dihasilkan.

Sesuai pernyataan Bapak Mashud selaku perintis dan juga pemilik usaha UD. Prana Jaya, sebagai berikut :

> perusahaan kami memerhatikan bauran pemasaran sebagai contoh kami menciptakan produk arang karena pada saat itu di tahun 2005 minyak tanah dihapus oleh pemerintah sehingga masyarakat membutuhkan arang sebagai pengganti minyak tanah meskipun masih banyak lagi kegunaan akan arang dan untuk produk asap cair kami ciptakan karena ingin mengelola limbah hasil produksi arang. Sedangkan untuk harga, perusahaan kami menggunakan harga sesuai dengan harga dipasaran. Untuk promosinya kami menggunakan sosial media, dari lisan, dan dengan datang langsung ke toko-toko penjual

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> arang dengan memberikan sampel. Kami dalam menentukan haga menyesuaikan harga dipasar akan tetapi untuk saat ini harga tersebut sudah menjadi harga tetap perusahaan kami[68]

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Sholeh selaku kepala bagian pemasaran UD. Prana Jaya sebagai berikut :

> Kami dalam memasarkan produk menggunakan sosial media dan juga kami menggunakan cara terjun langsung ke agen-agen atau toko-toko kecil penjual arang. Nantinya ketika arang sudah laku mereka baru membayar uang kepada kami. Kami dalam menentukan harga menyesuaikan harga dipasar akan tetapi untuk saat ini harga tersebut sudah menjadi harga tetap perusahaan kami.[69]

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Febri selaku kepala bagian produksi UD. Prana Jaya sebagai berikut :

> Perusahaan kami, memasarkan arang dan asap cair melalui media sosial. Akan tetapi, untuk asap cair kami juga ikutkan ke pameran-pameran bahkan untuk asap cair baru saja diikutkan pameran yang ada di Jakarta pada akhir tahun lalu.[70]

Berdasarkan pernyataan dari beberapa narasumber diatas dapat disimpulkan bawasanya UD. Prana Jaya dalam menentukan harga dengan menyesuaikan harga pasar awalnya akan tetapi perusahaan juga memiliki harga tetap untuk perusahaan. Sementara untuk promosi UD. Prana Jaya menggunakan sosial media, pameran-pameran industri, dan langsung terjun ke agen-agen untuk memberikan *sample* langsung. Semetara untuk produk yang diproduksi saling berkesinambungan contohnya pembuatan asap cair yang dulunya asap sisa pembakaran arang menjadi polusi udara bagi masyarakat sekitar

---

[68] Mashud, *Wawancara*, Februari 2018.
[69] Sholeh, *Wawancara*, Februari 2018.
[70] Febri, *Wawancara*, Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan sekarang di jadikan produk yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan pembuatan arang pada saat awal berdirinya juga sebagai ganti minyak tanah karena pada tahun 2005 minyak tanah dihapus oleh pemerintah.

2. Analisis Kelayakan Usaha Aspek Teknis dan Teknologi yang Dilakukan UD. Prana Jaya

Aspek teknis Adalah unsur pertama yang mendapat sorotan, karena ini merupakan tempat dimana produksi itu berlangsung. Kesalahan dalam memilih lokasi akan banyak membawa implikasi negatif dari proses produksi secara keseluruhan.

Aspek teknologi merupakan studi fasilitas produksi meliputi tentang bangunan, mesin, dan tataletak mesin. Studi mengenai bangunan usaha, mesin, dan tata letak mesin akan dapat mempengaruhi produksi yang dilakukan perusahaan.

Mengenai aspek teknis dan teknologi sangat bermanfaat bagi setiap perusahaan dikarenakan hal tersebut sangat berpengaruh dari jumlah hasil produksi perusahaan.

a. Pemilihan Lokasi Bisnis

Ketika akan memilih lokasi bisnis seharusnya diteliti dulu dari aspek hukum sosial ekonomi dan budaya masyarakatnya terlebih dahulu. Sehingga dikemudian hari tidak ada kendala yang menyebabkan kegagalan usaha yang dijalankan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Terdapat faktor primer dan sekunder yang harus diperhatikan. Faktor primer meliputi ketersediaan bahan baku utama, sedangkan faktor sekunder mencakup iklim dan keadaan tanah. Dari kedua faktor tersebut harus sama-sama diperhatikan.

Sesuai pernyataan Bapak Mashud selaku pemilik dan perintis usaha UD. Prana Jaya, sebagai berikut :

> Kami memilih lokasi usaha juga mempertimbangkan masalah tersebut dengan melihat kondisi alam dan lingkungan tempat usaha. Kami juga sangat memperhatikan ketersediaan bahan baku, tenaga kerja, ijin usaha dan fasilitas trasportasi guna memperlacar usaha kami.[71]

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Sholeh selaku kepala bagian pemasaran UD. Prana Jaya sebagai berikut :

> Untuk lokasi kami sangat memerhatikannya karena lokasi kunci utama sebuah usaha apabila kita membuat usaha yang tidak memiliki akses jalan pasti usaha itu tidak akan bisa berkembang. Lokasi kami pilih ditepi jalan desa supaya memudahkan dalam pengangkutan bahan baku maupun bahan jadi.[72]

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Febri selaku kepala bagian produksi UD. Prana Jaya sebagai berikut :

> Lokasi untuk UD. Prana Jaya sangat mendukung karena tempatnya yang strategis karena sisi kanan dan depan perusahaan terdapat jalan desa. Sementara untuk lingkungan juga baik selain banyaknya bahan baku dan masyarakat yang mendukung usaha kami.[73]

Berdasarkan penyataan narasumber tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya UD. Prana Jaya dalam melakukan usahanya

---

[71] Mashud, *Wawancara*, Februari 2018.
[72] Sholeh, *Wawancara*, Februari 2018.
[73] Febri, *Wawancara*, Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sudah memperhatikan dalam memilih lokasi yang tepat untuk dilakukan kegiatan usaha dimana UD. Prana Jaya yang kanan dan depanya terdapat jalan desa dan juga lingkungan sangat mendukung usaha ini.

b. Pemilihan Teknologi dan Mesin

Pada era yang modern ini setiap perusahaan untuk lebih *update* dalam menggunakan teknologi karena sebagai penunjang sebuah keberhasilan produksi. Pemilihan mesin juga harus diperhatikan karena apabila memilih mesin yang sudah tidak layak digunakan akan mengganggu operasional perusahaan dan malah tidak efektif.

Sesuai pernyataan Bapak Mashud selaku pemilik dan perintis usaha UD. Prana Jaya, sebagai berikut :

> Kami dalam melakukan produksi masih menggunakan peralatan yang sederhana meskipun kami sadar akan pentingnya penambahan mesin untuk mendukung pengembangan usaha kami. Kami menggunakan peralatan yang sederhana karena dari awalnya berdirinya kami menggunakan peralatan yang sederhana dan mampu memproduksi arang dengan kualitas baik.[74]

Hal lain juga diutarakan oleh Bapak Sholeh selaku kepala bagian pemasaran perusahaan UD. Prana Jaya, sebagai berikut :

> Perusahaan kami sadar akan pentingnya penggunaan teknologi dan mesin akan tetapi, perusahaan kami masih menggunakan peralatan yang sederhana karena sejak awal berdiri kami juga menggunakan alat yang sederhana dan *allhamdulillah* perusahaan kami sampai saat ini masih bisa bersaing dengan perusahaan arang lainnya.[75]

[74] Mashud, *Wawancara*, Februari 2018
[75] Sholeh, *Wawancara*, Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal lain juga disampaikan oleh Bapak Febri selaku kepala bagian produksi di UD. Prana Jaya sebagai berikut :

> Perusahaan kami sadar perlunya penambahan peralatan mesin guna mengembangkan usaha ini agar bisa lebih efektif dalam melakukan produksi. Tetapi pada perusahaan kami saat ini masih menggunakan teknologi dan mesin yang sederhana.[76]

Dari pernyataan ketiga narasumber tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pada perusahaan UD. Prana Jaya masih menggunakan perlatan yang sederhana dengan alasan mereka dari dulu menggunakan peralatan yang sederhana dan mampu memproduksi arang dengan kualitas baik. Meskipun itu pemilik dan juga karyawan sadar akan pentingnya penambahan teknologi dan mesin guna mengembangkan usaha yang dijalankannya.

3. Analisis Kelayaka Usaha Aspek Manajemen dan Hukum yang Dilakukan UD. Prana Jaya

Sebagaimana diketahui, manajemen berfungsi menjalankan roda organisasi melalui kegiatan-kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan mengendalikan. Aspek manajemen bertujuan untuk melaksanakan teknis pekerjaan yaitu dengan cara membuat rencana kerja.

Sedangkan aspek hukum bertujuan untuk melindungi suatu perusahaan dari pihak-pihak yang berwajib agar tidak merugikan perusahaan kedepannya.

Pentingnya aspek manajemen dan hukum sangat mempengaruhi roda perjalanan sebuah perusahaan. Dalam setiap perusahaan harus

[76] Febri, *Wawancara*, Februari 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan pengelolaan aspek manajemen dan hukum secara maksimal agar tidak mengganggu kegiatan usaha yang sedang dijalankan.

Sesuai pernyataan Bapak Mashud selaku pemilik dan perintis usaha UD. Prana Jaya, sebagai berikut :

> Dalam aspek manajemen kami sudah memperhatikan meskipun ini perusahaan keluarga. Kami sadar apabila manajemen sebuah usaha hancur maka usaha tersebut akan hancur juga. Untuk aspek hukum kami sudah memiliki ijin dari lingkungan desa, kecamatan dan saya juga sudah memiliki NPWP karena itu wajib bagi setiap pemilih usaha.[77]

Seperti pernyataan Bapak Sholeh selaku kepala bagian pemasaran UD. Prana Jaya sebagai berikut:

> UD. Prana Jaya sangat memperhatikan aspek manajemen dan hukum karena kami sadar ketika kami tdak memerhatikan aspek hukum maka kami akan memiliki resiko berrurusan dengan pihak yang berwajib mengenai ijin usaha. Sedangkan untuk aspek manajemen kami juga menyadari tanpa adanya manajemen yang baik usaha kami akan berantakan dan tidak terstruktur dan memiliki resiko yang tinggi akan kebangkrutan usaha kami.[78]

Hal lain juga disampaikan oleh Bapak Febri selaku kepala bagian produksi di UD. Prana Jaya sebagai berikut :

> Kami dalam aspek manajemen menggunakan strutur organisasi yang sederhana. Dalam perijinan kami sangat detail sebagai contoh ketika pengiriman bahan baku kayu harus memiliki ijin dari desa maupun kecamatan.[79]

Bardasarkan dari beberapa narasumber diatas dapat disimpulkan bahwasanya perusahaan UD. Prana Jaya sangat memperhatikan aspek manajemen sebagai contoh dengan pembuatan struktur organisasi meskipun itu sederhana akan tetapi hal tersebut sudah mampu

[77] Mashud, *Wawancara*, Februari 2018.
[78] Febri, *Wawancara*, Februari 2018.
[79] Febri, *Wawancara*, Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membedakan jenis setiap pekerjaan para karyawan. Sementara untuk aspek hukum perusahaan ini juga sudah sangat berhati-hati mengenai ijin usaha karena mereka sadar aspek hukum akan berurusan dengan pihak yang berwajib. Sebagai contoh dalam melakukan pengambilan bahan baku berupa kayu harus memiliki ijin dari desa maupun kecamatan karena apa bila tidak ada ijin kayu tersebut akan diamankan oleh pihak yang berwajib.

4. Analisis Kelayakan Usaha Aspek Sosial Ekonomi dan Budaya yang Dilakukan UD. Prana Jaya

Aspek sosial ekonomi dan budaya mengkaji tentang dampak keberadaan usaha yang sedang dijalankan terhadap kehidupan masyarakat terutama masyarakat yang setempat yang berada dilingkungan usaha.

Dari sisi ekonomi apakah usaha yang kita jalankan menambah atau malah mengurangi *income per capita* penduduk setempat. Dari sisi sosial apakah dengan adanya usaha yang kita jalankan menjadikan wilayah tersebut semakin baik atau malah semakin buruk. Sedangkan dari segi budaya dengan adanya usaha yang kita jalankan tersebut menjadikan pergeseran prilaku dan kebiasaan masyarakat sekitar.

Aspek sosial ekonomi dan budaya haruslah diperhatikan dengan serius supaya usaha yang dijalankan mampu bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan bisa menambah kesejahteraan masyarakat sekitar.

Seperti pernyataan bapak Mashud selaku perintis dan pemilik UD. Prana Jaya, sebagai berikut :

> Perusahaan kami sangat memerhatikan aspek sosial ekonomi dan budaya karena tujuan dari kami mendirikan usaha untuk

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> mengurangi pengangguran yang ada disekitar usaha yang kami jalankan dan kami juga tidak ingin merugikan masyarakat sekitar dari limbah hasil produksi kami karena kami mengelola limbah salah satunya limbah asap yang kami kelola dan sekarang menjadi asap cair yang memiliki nilai jual yang cukup menjanjikan.[80]

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Firman selaku masyarakat sekitar dan karyawan perusahaan UD. Prana Jaya :

> Perusahaan UD. Prana Jaya mampu menyerap tenaga kerja dari lingkungan sekitar meskipun jumlanya sedikit. Perusahaan tersebut juga tidak mengganggu masyarakat sekitar karena mampu mengolah limbah dari hasil produksinya dan juga tidak mengganggu norma-norma yang ada di lingkungan usaha.[81]

Hal lain juga disampaikan oleh ibu Umi selaku masyarakat sekitar UD. Prana Jaya sebagai berikut :

> Saya tidak merasa terganggu dengan adanya usaha arang ini dan saya juga malah bersukur karena dengan adanya usaha ini setidaknya mampu mengurangi pengangguran yang ada dilingkungan saya. Untuk limbah tidak mengganggu saya.[82]

Hal lain juga disampaikan oleh Bapak Multazam selaku tokoh masyarakat yang ada disekitar UD. Prana Jaya sebagai berikut :

> Saya selalu mendukung ketika ada masyarakat yang melakukan kegiatan usaha karena saya sadar dengan adanya usaha pasti akan mensejahterakan masyarakat sekitar. Perusahaan UD. Prana Jaya tidak mengganggu dan tidak merubah kebudayaan yang ada di sekitanya.[83]

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa secara sosial, ekonomi, dan budaya pengembangan usaha pembuatan arang dan asap cair pada perusahaan UD. Prana Jaya layak untuk dilaksanakan karena mampu

---

[80] Febri, *Wawancara*, Februarui 2018.
[81] Firman Abadi, *Wawancara*, Sekitar Tempat Usaha UD. Prana Jaya Banyuwangi, 03 Maret 2018.
[82] Umi Naila, *Wawancara*, sekitar tempat usaha UD. Prana Jaya, 03 Maret 2018.
[83] Multazam, *Wawancara*, Sekitar Tempat Usaha UD. Prana Jaya, 03 Maret 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengurangi pengangguran pada masyarakat sekitar perusahaan. Meningkatkan pendapatan bagi pemilik, pemilik kayu, dan para pekerja. Selain itu, pengembangan perusahaan pembuatan arang dan asap cair layak untuk dilaksanakan karena tidak bertentangan dengan budaya yang telah berkembang di masyarakat.

C. Pembahasan Temuan

1. Analisis Kelayakan Usaha Aspek Pasar yang Dilakukan Oleh UD. Prana Jaya

a. Analisis Peluang Pasar

Dari hasil penelitian yang dilakukan, sampai saat ini permintaan akan arang kayu dan arang tempurung kelapa yang diterima oleh UD. Prana Jaya selalu lebih tinggi daripada penawaran yang diberikan, dalam setiap bulanya rata-rata permintaan arang kayu dan arang tempurung kelapa mencapai 80 ton sedangkan penawaran yang mampu diberikan hanyalah 70 ton (produksi tertinggi perusahaan), terkadang perusahaan juga hanya mampu memenuhi 50% saja dari permintaan pasar tersebut karena keterbatasan bahan baku. Pada setiap tahun baru dan hari raya Idhul Adha permintaan akan arang cenderung mengalami peningkatan. Dari data tersebut menunjukan bahwa perusahaan pembuatan arang kayu dan arang tempurung kelapa memiliki peluang untuk meningkatkan jumlah produksinya agar kekurangan permintaan sebesar 5 ton pada setiap bulanya dapat terpenuhi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sedangkan untuk permintaan akan asap cair cenderung sedikit dikarenakan produk ini tergolong masih baru yang di produksi oleh UD. Prana Jaya, sehingga pasar masih belum mengenal hasil produksi tersebut.

b. Analisis Pesaing

Pesaing adalah perusahaan lain yang melakukan produksi yang sama. Pesaing perusahaan arang kayu, arang tempurung kelapa, dan asap cair UD. Prana Jaya merupakan perusahaan-perusahaan pengolahan arang dan asap cair lain yang menghasilkan produk yang sama dan berada di Banyuwangi, akan tetapi setiap perusahaan arang dan asap cair memiliki pasar masing-masing. Terdapat empat pesaing yang ada di Kabupaten Banyuwangi adalah perusahaan arang yang berada di Kecamatan Tegaldlimo, Songgon, Glenmor, dan Wongsorejo.

Semua perusahaan memiliki pasar masing-masing yang dituju dalam arti daerah pemasarannya yang berbeda-beda. Hanya saja perlu dilakukan pengembangan pasar ke daerah-daerah di seluruh Indonesia yang belum dijangkau oleh perusahaan. Pada saat ini perusahaan arang dan asap cair hanya saja melakukan pengiriman lokal hanya ke kecamatan-kecamatan yang ada di Banyuwangi dan juga perusahaan lain yang akan mengirim arang dan asap cair ke luar Negeri.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Bauran Pemasaran

1) Produk

Produk utama yang dihasilkan oleh perusahaan UD. Prana Jaya adalah arang kayu, arang tempurung kelapa dan asap cair. Arang kayu dan arang tempurung kelapa yang dihasilkan dalam setiap bulanya mencapai 55 ton.

Arang kayu/tempurung kelapa yang dihasilkan lebih sedikit jika dibandingkan dengan arang kayu/tempurung kelapa yang diminta oleh konsumen. Bila arang kayu/tempurung kelapa yang tersedia belum dapat memenuhi keseluruhan permintaan maka perusahaan akan memberikan produk ke semua konsumen namun dengan jumlah yang lebih sedikit dari yang diminta karena perusahaan berusaha untuk menjaga loyalitas konsumen sehingga tidak ke perusahaan arang kayu/tempurung kelapa lainnya. Produksi arang kayu/tempurung kelapa yang tidak berjalan pada setiap harinya menyebabkan perusahaan tidak optimal dalam produksinya. Hal ini terkait dengan ketersediaan bahan baku kayu dan tempurung kelapa. Produksi arang kayu sebesar 55 ton pada setiap bulannya sedangkan untuk arang tempurung kelapa hanya 15 ton pada setiap bulannya yang menyebabkan arang tempurung kelapa lebih sedikit produksinya dibandingkan arang kayu ini merupakan keterbatasan bahan baku tempurung kelapa yang sulit untuk didapatkan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Selain memproduksi arang kayu dan arang tempurung kelapa, terdapat produk sampingan yang dihasilkan oleh UD. Prana Jaya yakni asap cair. Asap cair merupakan hasil penyulingan limbah asap dari pembakaran arang yang memiliki kegunaan sebagai bahan pengganti pektisida pertanian yang bisa digunakan untuk pembasmi hama dan bisa sebagai penyubur tanaman. Produk asap cair pada perusahaan UD. Prana Jaya cenderung masih sedikit dikarenakan produk ini terbilang inovasi baru yang dilakukan oleh pemilik perusahaan guna untuk mengelolah limbah hasil produksi.

2) Harga

Harga merupakan salah satu faktor yang sering dipertimbangkan oleh konsumen sebelum membeli suatu produk. Perusahaan UD. Prana Jaya tidak menetapkan perbedaan harga untuk arang kayu atau tempurung kelapa, tetapi menetapkan harga yang berbeda untuk arang kayu dan tempurung kelapa. Perbedaan harga berdasarkan kualitas akan arang kayu dan arang tempurung kelapa. Harga menurut kualitas sebagai berikut :

Kualitas A	= Rp. 4000,-/kg
Kualitas B	= Rp. 3500,-/kg
Kualitas C	= Rp. 3200,-/kg
Kualitas D	= Rp. 3000,-/kg
Limbah	= Rp. 600,-/kg

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Abu = Rp. 500.,/kg

Sedangkan untuk produk asap cair, perusahaan UD. Prana Jaya memberikan harga sesuai dengan harga pasaran yang ada sehingga konsumen biar bisa memilih produknya tersebut. Untuk harga yang diberikan untuk asap cair yaitu Rp. 20000,-/liter yang sudah dikemas dalam botolan.

3) Promosi

Promosi disebut juga sebagai komunikasi pemasaran yang diharapkan mampu meningkatkan penjualan produk. Sampai saat ini, perusahaan UD. Prana Jaya tidak lagi menggunakan media promosi seperti *pamphlet* karena itu terbilang sudah kuno. Pada saat ini UD. Prana Jaya melakukan promosi melalui sosial media yang lebih dengan mudah di lihat konsumen selain itu dalam melakukan promosi biasanya pemilik perusahaan langsung datang ke agen-agen dengan membawa sempel arang kayu dan arang tempurung kelapa.

Sedangkan untuk asap cair saat ini sedang diikutkan even-even pameran inovasi produk yang pada akhir tahun 2017 diikutkan even di Jakarta guna mengenalkan produk yang masih baru di UD. Prana Jaya supaya mampu lebih di kenal masyarakat luas.

Analisis aspek pasar telah menguraikan beberapa hal mengenai peluang pasar, pesaing perusahaan dan bauran

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan meliputi produk, harga, dan promosi. Analisis peluang pasar memperlihatkan bahwa usaha pengolahan arang dan asap cair ini masih memiliki peluang pasar sehingga perusahaan dapat melakukan pengembangan dengan meningkatkan kapasitas produksinya. Adapun dari hasil analisis pesaing, perebutan pasar dengan pesaing dalam industri tidak terlalu ketat karena setiap perusahaan arang dan asap cair sudah memiliki pasar (daerah pemasaran) masing-masing yang dituju. Analisis mengenai produk yaitu dengan adanya tiga jenis produk yang dihasilkan sudah dapat memenuhi kebutuhan konsumen dari segi jenis dan juga kualitasnya. Begitu juga dengan pengemasan menyesuaikan konsumen yang akan dituju. Analisis mengenai harga yang ditetapkan perusahaan, umumnya dapat diterima oleh konsumen karena penetapan harga yang dilakukan sudah sesuai dengan jenis dan kualitas produknya serta harga yang ditentukan menyesuaikan dengan harga yang ada di pasar. Analisis mengenai promosi, perusahaan menggunakan yang sederhana hanya cukup dengan memanfaatkan sosial media dan juga datang langsung ke konsumen untuk memberikan sampel dari produk yang dimilikinya, namun hal itu dapat dilihat promosi tersebut cukup efektif untuk memasarkan produknya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini dapat dilihat sesuai teori berikut ini. Kajian aspek pasar berkaitan dengan ada tidaknya potensi pasar dan peluang pasar ata produk yang akan diluncurkan di masa yang akan datang, sedangkan aspek pemasaran berkaitan dengan bagaimana menerapkan strategi yang efektif guna meraih *market share* yang telah ditentukan.[84]

Dari hasil analisa di atas dapat diketahui bahwa pengembangan usaha pembuatan arang kayu, arang tempurung kelapa, dan asap cair UD. Prana Jaya dinilai dari sisi aspek pasar sudah mengkondisikan agar pemasaran usaha tersebut berjalan dengan baik dan lancar sehingga dari aspek pasar dapat dikatakan perusahaan tersebut layak untuk dilaksanakan dam dilanjutkan. Meskipun dalam pengembangan usaha untuk menambah jumlah produksi agar dapat memenuhi pasar secara keseluruhan.

2. Analisis Kelayakn Usaha Aspek Teknis dan Teknologi yang Dilakukan oleh UD. Prana Jaya.

Aspek teknis merupakan aspek yang berkaitan dengan penyediaan saran produksi dan proses produksi. Analisis terhadap aspek teknis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pemilihan lokasi dan pemilihan teknologi, *lay out* perusahaan, dan mesin yang di gunakan oleh UD. Prana Jaya sebagai berikut ini :

[84] Suratman, *Studi Kelayakan Proyek*, 61.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Pemilihan Lokasi Usaha UD. Prana Jaya

Dalam pemilihan lokasi usaha terdapat tiga hal pokok yang harus diperhatikan yaitu ketersediaan bahan baku, *supply* tenaga kerja, dan fasilitas transportasi yang akan dibahas di bawah ini sebagai berikut :

1) Ketersediaan Bahan Baku

Pada usaha pembuatan arang kayu, arang tempurung kelapa, dan asap cair dengan bahan baku yang digunakan merupakan kayu dan tempurung kelapa. Pada perusahaan UD. Prana Jaya sudah memilih tempat atau lokasi usaha sesuai dengan ketersediaan bahan baku utama yang mana lokasi yang dipilih di Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Bahan baku kayu dan arang tempurung kelapa banyak dijumpai di daerah Banyuwangi selatan yang terkenal akan potensi kehutannya. Letak yang strategis sangat mendukung keberlangsungan usaha yang dijalankan. Pemilik perusahaan banyak memperoleh kayu dari lereng gunung raung dan juga membeli ketetangga yang memiliki pohon-pohon yang banyak. Sedangkan untuk arang tempurung kelapa pihak perusahaan juga sudah bekerja sama dengan penjual kelapa untuk mengumpulkan batok kelapanya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) *Supply* Tenaga Kerja

Ketersediaan tenaga kerja pada usaha pembuatan arang kayu, arang tempurung kelapa, dan asap cair berasal dari daerah sekitar perusahaan yaitu di Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Pekerja yang bekerja di perusahaan ini hanya sebanyak 11 orang pekerja dengan masing-masing bagian. Pekerja yang memiliki tugas bagian pengangkutan kayu, memasukkan kayu ke tempat pengolahan hingga proses akhir yaitu pengambilan arang untuk di masukkan kedalam karung yang di lakukan oleh pekerja laki-laki sementara untuk bagian pengemasan arang dan penimbangan dilakukan oleh pekerja perempuan.

Pembedaan pembagian pekerjaan terkait dengan jenis kelamin ini merupakan salah satu bentuk manajemen tenaga kerja yang sesuai dengan kapasitasnya, seperti pada bagian pemotongan dan pengangkutan membutuhkan tenaga yang ekstra dan kuat maka yang melakukan adalah tenaga kerja laki-laki. Sedangkan untuk pekerja perempuan umumnya dikerjakan di bagian pengemasan dan penimbangan karena diharapka bisa lebih cekatan dan trampil sehingga menghasilkan produktivitas yang tinggi.

Dalam merekrut karyawan pemilik usaha mengutamakan dari masyarakat sekitar dikarenakan ingin mengurangi pengangguran yang ada di sekitar perusahaan selain itu pemilik usaha juga ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Fasilitas Trasportasi

Fasilitas trasportasi merupakan sarana eksternal yang seharusnya ada untuk kelancaran usaha pembuatan arang. Sarana eksternal yang dibutuhkan adalah jalan menuju perusahaan. Perusahaan berada dekat di lokasi rumah penduduk sehingga jalan utama untuk mengakses perusahaan tersebut adalah jalan desa yang merupakan jalan umum bagi masyarakat sekitar. Perusahaan tidak memerlukan jalan lain karena lokasinya yang berada di tepi jalan desa tersebut sehingga memudahkan dalam melakukan oprasional perusahaan. Fasilitas transportasi yang dimiliki perusahaan berupa satu buah *truck* dan *pick up* untuk oprasional perusahaan.

b. Pemilihan Teknologi dan Mesin UD. Prana Jaya

Pemilihan teknologi dan mesin yang tepat akan menunjang operasional perusahaan karena di era yang *modern* ini setiap perusahaan diminta untuk menciptakan sebuah produk dengan waktu yang se efisien mungkin dan tidak mengeluarkan biaya yang besar.

Pada perusahaan pembuatan arang UD. Prana Jaya masih menggunakan peralatan yang sederhana dan tidak mengunakan mesin karena pemilik perusahaan beranggapan apabila mengunakan mesin akan mengurangi tenaga kerja karena tujuan pemilik mendirikan usaha ini untuk mengurangi pengangguran yang ada di lingkungan perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Analisis aspek teknis dan teknologi telah menguraikan beberapa hal mengenai penyediaan saran produksi dan proses produksi mulai dari pemilihan lokasi usaha yang dapat dikatakan layak dengan pemilihan dilakukan terutama dekat dengan ketersediaan bahan baku, tenaga pekerja, dan fasilitas trasportasi yang mendukung perusahaan dalam menjalankan proses produksinya agar berjalan baik dan lancar.[85]

Dalam pemilihan teknologi dan mesin perusahaan masih menggunakan teknologi yang sederhana. Dari hasil analisa diatas dapat diketahui pengembangan usaha pengolahan arang layak di jalankan dari segi teknis sedangkan dari mesin belum karena fasilitas mesin yang digunakan masih menggunakan peralatan yang sederhana.

3. Analisis Kelayakan Usaha Aspek Manajemen dan Hukum

Suatu manajemen yang baik akan menyebabkan suatu usaha dapat berjalan dengan baik pula. Pada penelitian ini dilakukan analisis manajemen dalam masa operasi. Analisis itu meliputi :

a. Bentuk Badan Usaha

Badan usaha adalah kumpulan orang dan modal yang mempunyai unit kegiatan aktivitas yang bergerak di bidang perdagangan atau dunia usaha. Usaha pembuatan arang UD. Prana Jaya adalah sebuah perusahaan pengolahan bahan mentah menjadi bahan jadi. Pada saat ini masih tergolong perusahaan rumah tangga akan tetapi pada saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat

[85] Ibid, 87.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan pemilik ingin terus mengembangkan usahanya tersebut. Mengenai perizinan untuk saat ini perusahaan pembuatan arang masih hanya sebatas ijin dari Desa smpai ke Kecamatan kemudian juga pemilik usaha memiliki NPWP atas usaha yang dijalankan.

b. Struktur Organisasi

Usaha pembuatan arang UD. Prana Jaya masih menggunakan struktur organisasi yang sederhana, yaitu dipimpin oleh pemilik perusahaan Bapak Mashud yang mengatur dan membuat segala kebijakanyang berkaitan dengan usaha pembuatan arang di perusahaan UD. Prana Jaya.

Untuk mempermudah pengawasan dalam beroprasinya pabrik, pemilik juga mempercayakan kepada sekertaris perusahaan yaitu anaknya sendiri yang bertugas untuk mengawasi keberlangsungan usaha tersebut.

Meskipun terbilang sederhana, struktur organisasi di perusahaan ini sudah mampu menggambarkan pemisahan jenis pekerjaan dan pembagian tugas dengan cukup jelas walaupun memang beban pekerjaan hanya dipegang oleh keluarga sehingga masih ada kelonggaran untuk saling membantu pekerjaan. Adapun jumlah seluruh karyawan hanya terdapat 11 orang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

Analisis aspek manajemen telah menguraikan hal yang ada pada perusahaan pembuatan arang UD. Prana Jaya. Dari hasil analisis di atas

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dapat diketahui bahwa pengembangan usaha pembuatan arang UD. Prana Jaya secara manajemen baik dari sisi badan usaha dan struktur organisasi meskipun pada strutur organisasi masih tergolong sederhana akan tetapi sudah dapat memisahkan antara perkerjaan yang satu dengan yang lain.

Hal ini sesuai dengan teori berikut ini. Suatu ide bisnis dinyatakan layak berdasarkan aspek manajemen jika terdapat kesiapan tenaga kerja untuk menjalankan bisnis dan bisnis tersebut dapat dibangun sesuai waktu yang telah diperkirakan.[86]

Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan usaha UD. Prana Jaya layak dijalankan dari aspek manajemen akan tetapi perlu adanya pengembangan dan juga pelatihan kerja bagi para karyawan agar lebih efektif dalam melakukan sebuah pekerjaan yang mereka kerjakan.

Analisis aspek hukum telah dijelaskan mengenai kondisi perizinan di perusahaan UD. Prana Jaya. Perusahaan sudah memiliki izin tertulis dari pemerintah daerah setempat, baik dari Desa maupun Kecamatan dan juga pemilik usaha juga sudah memiliki NPWP.

Hal ini sesuai teori berikut ini. Berdasarkan aspek hukum, suatu ide bisnis dinyatakan layak jika ide bisnis tersebut sesuai dengan ketentuan hukum dan mampu memenuhi segala persyaratan perizinan di wilayah tersebut.[87]

Sehingga dari aspek hukum dapat dikatakan usaha ini layak untuk dijalankan karena sudah mendapat perizinan, akan tetapi perlu adanya

[86] Suliyanto, *Studi Kelayakan Bisnis*, 158.
[87] Ibid., 16.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengembangan perizinan usaha hingga ke Kabupaten agar perizinan usaha lebih kuat lagi.

4. Analisis Kelayakan Usaha Aspek Sosial Ekonomi dan Budaya

Setiap perusahaan yang menjalankan usahanya tentu akan memberikan dampak baik itu dampak positif atau negatif terhadap berbagai aspek terutama aspek sosial, ekonomi, dan budaya yang berkembang dimasyarakat sekitar. Pengembangan usaha pembuatan arang dan asap cair UD. Prana Jaya tentu akan berjalan dengan sangat baik jika selaras dengan kehidupan masyarakat karena usaha yang tidak selaras dengan kehidupan masyarakat sekitar tidak akan dapat bertahan lama.

Pengembangan usaha pembuata arang dan asap cair UD. Prana Jaya ini memberikan berbagai dampak dari aspek sosial, ekonomi, dan budaya. Dari dampak sosial, perusahaan pengolahan arang dan asap cair ini memberikan dampak yang positif bagi lingkungan sekitar karena bisa mengurangi pengngguran di masyarakat sekitar tempat usaha. Karyawan pada perusahaan pembuatan arang dan asap cair tersebut berasal dari lingkungan sekitar. Adapun dampak positif juga bisa dirasakan para pemilik kebun yang memiliki pohon-pohon kayu yang apabila membutuhkan uang bisa langsung dijual ke perusahaan pembuatan arang tersebut.

Keberadaan perusahaan arang dan asap cair tidak bertentangan dengan budaya yang telah berkembang di masyarakat selama ini. Menurut beberapa warga perusahaan ini tidak mengganggu budaya yang ada di

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masyarakat mulai dari sisi nilai sosial, norma sosial, ilmu pengetahuan serta keseluruhan struktur-struktur sosial, dan religi yang ada di masyarakat.

Hal ini dapat dilihat sesuai teori berikut ini. Suatu ide bisnis dikatakan layak berdasarkan aspek sosial ekonomi dan budaya jika kondisi lingkungan sesuai dengan kebutuhan ide bisnis dan ide bisnis tersebut mampu memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dampak negatif yang diberikan di wilayah tersebt.[88]

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa secara sosial, ekonomi, dan budaya pengembangan usaha pembuatan arang dan asap cair pada perusahaan UD. Prana Jaya layak untuk dilaksanakan karena mampu mengurangi pengangguran pada masyarakat sekitar perusahaan. Meningkatkan pendapatan bagi pemilik, pemilik kayu, dan para pekerja. Selain itu, pengembangan perusahaan pembuatan arang dan asap cair layak untuk dilaksanakan karena tidak bertentangan dengan budaya yang telah berkembang di masyarakat.

[88] Ibid., 45.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang telah dijelaskan dan dianalisis diatas maka untuk memberikan pemahaman yang lebih singkat, tepat dan terarah, kesimpulan tersebuta adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kelayakan Usaah Aspek Pasar yang Dilakukan Oleh UD. Prana Jaya

Analisis aspek pasar telah menguraikan beberapa hal mengenai peluang pasar, pesaing perusahaan dan bauran pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan meliputi produk, harga, dan promosi. Analisis peluang pasar memperlihatkan bahwa usaha pengolahan arang dan asap cair ini masih memiliki peluang pasar sehingga perusahaan dapat melakukan pengembangan dengan meningkatkan kapasitas produksinya. Adapun dari hasil analisis pesaing, perebutan pasar dengan pesaing dalam industri tidak terlalu ketat karena setiap perusahaan arang dan asap cair sudah memiliki pasar (daerah pemasaran) masing-masing yang dituju. Analisis mengenai produk yaitu dengan adanya tiga jenis produk yang dihasilkan sudah dapat memenuhi kebutuhan konsumen dari segi jenis dan juga kualitasnya. Begitu juga dengan pengemasan menyesuaikan konsumen yang akan dituju. Analisis mengenai harga yang ditetapkan perusahaan, umumnya dapat diterima oleh konsumen karena penetapan harga yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan sudah sesuai dengan jenis dan kualitas produknya serta harga yang ditentukan menyesuaikan dengan harga yang ada di pasar. Analisis mengenai promosi, perusahaan menggunakan yang sederhana hanya cukup dengan memanfaatkan sosial media dan juga datang langsung ke konsumen untuk memberikan sampel dari produk yang dimilikinya, namu hal itu dapat dilihat promosi tersebut cukup efektif untuk memasarkan produknya.

Dari hasil analisa di atas dapat diketahui bahwa pengembangan usaha pembuatan arang kayu, arang tempurung kelapa, dan asap cair UD. Prana Jaya dinilai dari sisi aspek pasar seudah mengkondisikan agar pemasaran usaha tersebut berjalan dengan baik dan lancar sehingga dari aspek pasar dapat dikatakan perusahaan tersebut layak untuk dilaksanakan dam dilanjutkan.

2. Analisis Kelayakan Usaha Aspek Teknis dan Teknologi yang Dilakukan oleh UD. Prana Jaya

Analisis aspek teknis dan teknologi telah menguraikan beberapa hal mengenai penyediaan saran produksi dan proses produksi mulai dari pemilihan lokasi usaha yang dapat dikatakan layak dengan pemilihan dilakukan terutama dekat dengan ketersediaan bahan baku, tenaga pekerja, dan fasilitas trasportasi yang mendukung perusahaan dalam menjalankan proses produksinya agar berjalan baik dan lancar. Akan tetapi, dalam pemilihan teknologi dan mesin perusahaan masih menggunakan teknologi yang sederhana. Dari hasil analisa diatas dapat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diketahui pengembangan usaha pengolahan arang layak di jalankan dari segi teknis sedangkan dari mesin belum karena fasilitas mesin yang digunakan masih menggunakan peralatan yang sederhana.

3. **Analisis Kelaakan Usaha Aspek Manajemen dan Hukum yang Dilakukan oleh UD. Prana Jaya**

Analisis aspek manajemen telah menguraikan hal yang ada pada perusahaan pembuata arang UD. Prana Jaya. Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa pengembangan usaha pembuatan arang UD. Prana Jaya secara manajemen baik dari sisi badan usaha dan struktur organisasi agar usaha tersebut berjalan dengan baik dan lancar sehingga dari aspek manajemen dapat dikatakan perushaan tersebut layak untuk dilaksanakan dan dilanjutkan.

Analisis aspek hukum telah dijelaskan mengenai kondisi perizinan di perusahaan UD. Prana Jaya. Perusahaan sudah memiliki izin tertulis dari pemerintah daerah setempat, baik dari Desa maupun Kecamatan dan juga pemilik usaha juga sudah memiliki NPWP. Sehingga dari aspek hokum dapat dikatakan usaha ini layak untuk dijalankan karena sudah mendapat perizinan, akan tetapi perlu adanya pengembangan perizinan usaha hingga ke Kabupaten agar perizinan usaha lebih kuat lagi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Analisis Kelayakan Usaha Asek Sosial Ekonomi dan Budaya yang Dilakukan oleh UD. Prana Jaya

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa secara sosial, ekonomi, dan budaya pengembangan usaha pembuatan arang dan asap cair pada perusahaan UD. Prana Jaya layak untuk dilaksanakan karena mampu mengurangi pengangguran pada masyarakat sekitar perusahaan. Meningkatkan pendapatan bagi pemilik, pemilik kayu, dan para pekerja. Selain itu, pengembangan perusahaan pembuatan arang dan asap cair layak untuk dilaksanakan karena tidak bertentangan dengan budaya yang telah berkembang di masyarakat.

B. Saran-Saran.

1. Dari analisis aspek pasar perusahaan UD. Prana Jaya layak untuk dijalankan akantetapi, perlunya peningkatan jumlah produksi agar mampu memenuhi seuruh permintaan pasar dengan baik.
2. Dari analisis aspek hukum perlunya ada peningkatan hokum yang awalnya hanya dari desa dan kecamatan utuk ditingkatkan lagi ke tingkat Kabupaten bahkan bisa sampai ke tingkat Nasional.
3. Dari hasil analisis aspek teknik dan teknologi sudah layak akan tetapi, perlunya peningkatan teknologi agar bisa lebih efisien dalam melakukan produksi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Boedi . 2013. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.

Afiyah, Abidatul dan Muhammad Saifi Dwiatmonto. 2015. *Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry Coklat Kademangan Blitar*. Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

Apiat, Aat. 2016. *Analisis Kelayakan Usaha Pupuk Organik (Studi Kasus Rumah Kompos di Gapoktan Suka Hasil Desa Citaasih Cingambul Kabupaten Majalengka*. Universitas Majalengka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Assauri, Sofjan. 2015. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Rajawali Pers.

Azizah, Devi Farah. 2016. *Analisis Kelayakan Usaha Dalam Rangka Rencana Pengenbangan Usaha (Studi Kasus Pada PO. Zena Pariwisata Malang)*, Fakultas Administrasi, Universitas Brawijaya Malang,

Gaspersz, Vincent. 1998. *Manajemen Produksi Total (Strategi Peningkatan Produktivitas Bisnis Global).* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hadi, Amirul dan Hariyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

J. Meleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kementrian Kelautan dan Perikanan. 2015. Kelautan dan Perikanan dalam angka Tahun 2015. Pusat Data Statistik dan Informasi Indonesia.

Kusrina, Rina. 2014. *Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Krupuk Perusahaan Krupuk Cap Dua Gajah Indramayu Jawa Barat*. Skripsi Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

Setianingsih, Heryati. 2011. *Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut dan Strategi Pengembanganya di Perairan Karimunjawa*. Thesis Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Sofyan, Iban. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sajari, Ibnu. 2017. *Analisis Kelayakan Usaha Keripik Paada UD. MAWAR di Gampong Batee Ie Like Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen*. Jurusan Agribisnis pada Universitas Almuslim.

Sukirno, Sadono. 2008. *Mikroekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sukirno, Sadono. 2013. *Makroekonomi: teori pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suratman. 2001. *Studi kelayakan proyek*. Yogyakarta : J & J Learning.

Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.

Suyanto, Muhammad Ismail. dan Wijajakusuma, Muhammad Kare. 2002 bet. *Menggagas Bisnis Islam*.Jakarta: Gema Insani.

Tim Penyusun. 2014. *Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember STAIN Jember Press.

Tim Penyusun IAIN. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember Perss.

Umar, Husein. 1997. Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Wibowo, Sukarno dan Dedi Supriadi. 2013. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

http://www.depkop.go.id/berita-informasi/data-informasi/data-umkm/

https//manfaat/arang.co.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI	FOKUS MASALAH
Analisis kelayakan usaha UD. Prana Jaya sebagai perusahaan berbasis ekspor di Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.	aspek - aspek kealayakan usaha	1. Aspek Pasar 2. Aspek Teknis dan Teknologi 3. Aspek Manajemen dan Hukum 4. Aspek sosial ekonomi dan budaya	a. Peluang Pasar b. Pesaing c. Bauran pemasaran a. Pemilihan lokasi bisnis b. Pemilihan teknologi dan mesin c. Penentuan *Lay out* d. Penentuan skala operasi a. Peninjauan struktur organisasi b. Peninjauan izin usaha a. Analisis dampak usaha terhadap lingkungan	1. Data primer – Pemilik UD. Prana Jaya – Karyawan UD. Prana Jaya – Masyarakat Sekitar UD. Prana Jaya 2. *Library research.*	1. Metodologi penelitian menggunakan penelitian kualitatif 2. Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive* 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi non-partisipan b. Wawancara tidak terstruktur c. Dokumentasi 4. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif 5. Keabsahan data menggunakan *tri anggulasi sumber*.	1. Bagaimana kelayakan usaha pembuatan arang kayu, arang tempurung kelapa dan asap cair dari aspek pasar yang dilakukan oleh UD. Prana Jaya ? 2. Bagaimana kelayakan usaha pembuatan arang kayu, arang tempurung kelapa dan asap cair dari aspek teknis dan teknologi yang dilakukan oleh UD. Prana Jaya ? 3. Bagaimana kelayakan usaha pembuatan arang kayu, arang tempurung kelapa, dan asap cair dari aspek manajemen dan hukum yang dilakukan oleh UD. Prana Jaya ? 4. Bagaimana kelayakan usaha pembuatan arang kayu, arang tempurung kelapa, dan asap cair dari aspek sosial ekonomi dan budaya yang dilakukan oleh UD. Prana Jaya ?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: MOHAMMAD ZAINUS SURURI
NIM	: 083 144 048
Tempat Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 27 Desember 1995
Alamat	: Desa Wringinrejo, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/ Prodi	: Ekonomi Islam/ Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **"Analisis Kelayakan Usaha UD. Prana Jaya Sebagai Perusahaan Berbasis Ekspor di Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi"** adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada kutipan-kutipan yang dirujuk.

Jember, 27 Maret 2018

Saya yang menyatakan

Mohammad Zainus Sururi

NIM. 083144048

PEDOMAN WAWANCARA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Bagaimaan sejarah berdirinya UD. Prana Jaya?
2. Bagaimana pembagian jam kerja yang ada di UD. Prana Jaya?
3. Ada berapa jenis arang dan asap cair yang diproduksi?
4. Berapa kisaran harga produk yang ada di UD. Prana Jaya?
5. Bagaimana struktur organisasi UD. Prana Jaya?

B. Analisis Kelayakan Usaha Aspek Pasar

1. Bagaimana perusahaan dalam menghadapi pesaing ?
2. Bagaimana pemasaran yang dilakukan oleh UD. Prana Jaya ?

C. Analisis Kelayakan Usaha Aspek Teknis dan Teknologi

1. Bagaimana perusahaan dalam menentukan lokasi usaha ?
2. Apa saja mesin/teknologi yang digunakan oleh perusahaan ?

D. Analisis Aspek Manajemen dan Hukum

1. Apa saja izin usaha yang dimiliki oleh UD. Prana Jaya ?

E. Analisis Aspek Sosial Ekonomi dan Budaya

1. Bagaimana perusahaan dalam memerhatikan lingkungan sekitar tempat usaha ?
2. Apakah UD. Prana Jaya memberi dampak yang baik atau buruk bagi masyarakat sekitar ?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
IAIN JEMBER
J E M B E R

Nomor : B-1500 /In.20/7.a/PP.00.9/12/2017
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.
Pemilik UD. PRANA JAYA
di-
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa	: MOHAMMAD ZAINUS SURURI
NIM	: 083144048
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah
No Telpon	: 083847419294
Dosen Pembimbing	: Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP	: 19680807 200003 1 001
Judul Penelitian	: Analisis Kelayakan Usaha UD. Prana Jaya Sebagai Perusahaan Berbasis Ekspor di Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 20 Desember 2017
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

Lampiran 5

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mashud

Alamat : Banyuwangi

Status : Pemilik UD. Prana Jaya

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mohammad Zainus Sururi

NIM : 083144048

Semester : VIII (Delapan)

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah melaksanakan penelitian pada perusahaan UD. Prana Jaya untuk keperluan penyelesaian penelitian skripsi dengan judul "ANALISIS KELAYAKAN USAHA UD. PRANA JAYA SEBAGAI PERUSAHAAN BERBASIS EKSPOR DI DESA WRINGINREJO KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN BANYUWANGI". Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Maret 2018

Pemilik UD. Prana Jaya

PERUSAHAAN MEBEL RATAN & BATIK KELAPA

UD. PRANA JAYA

WOLYOREJO - WRINGINREJO / N GAMBIRAN

MASHUD

Lampiran 3

JURNAL PENGUMPULAN DATA

UD. Prana Jaya

No	Pada Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	27-12-2017	Penyerahan Surat izin penelitian ke UD. Prana Jaya	
2	11-02-2018	Observasi dan dokumentasi pada UD. Prana Jaya	
3	11-02-2018	Wawancara Bapak Mashud selaku pemilik usaha UD. Prana Jaya	
4	11-02-2018	Wawancara Bapak Sholeh selaku kepala bagian pemasaran UD. Prana Jaya	
5	11-02-2018	Wawancara Bapak Febri selaku kepala bagian produksi UD. Prana Jaya	
6.	03-03-2017	Wawancara Bapak Firman selaku masyarakat sekitar UD. Prana Jaya	
7.	03-03-2017	Wawancara Bapak Multazam selaku masyarakat sekitar UD. Prana Jaya	
8.	03-03-2017	Wawancara Ibu Umi selaku masyarakat sekitar UD. Prana Jaya	
9.	10-03-2018	Wawancara dan dokumentasi untuk kelengkapan data.	
10.	17-03-2018	Membuat surat keterangan selesai penelitian di kantor UD. Prana Jaya	

Banyuwangi, 17 Maret 2018
Pemilik UD. Prana Jaya

PERUSAHAAN KAYU & BATU ALAM
UD. PRANA JAYA
MURTOREJO - WRINGINREJO I / II GAMBIRAN

Mashud

DENAH LOKASI UD. PRANA JAYA

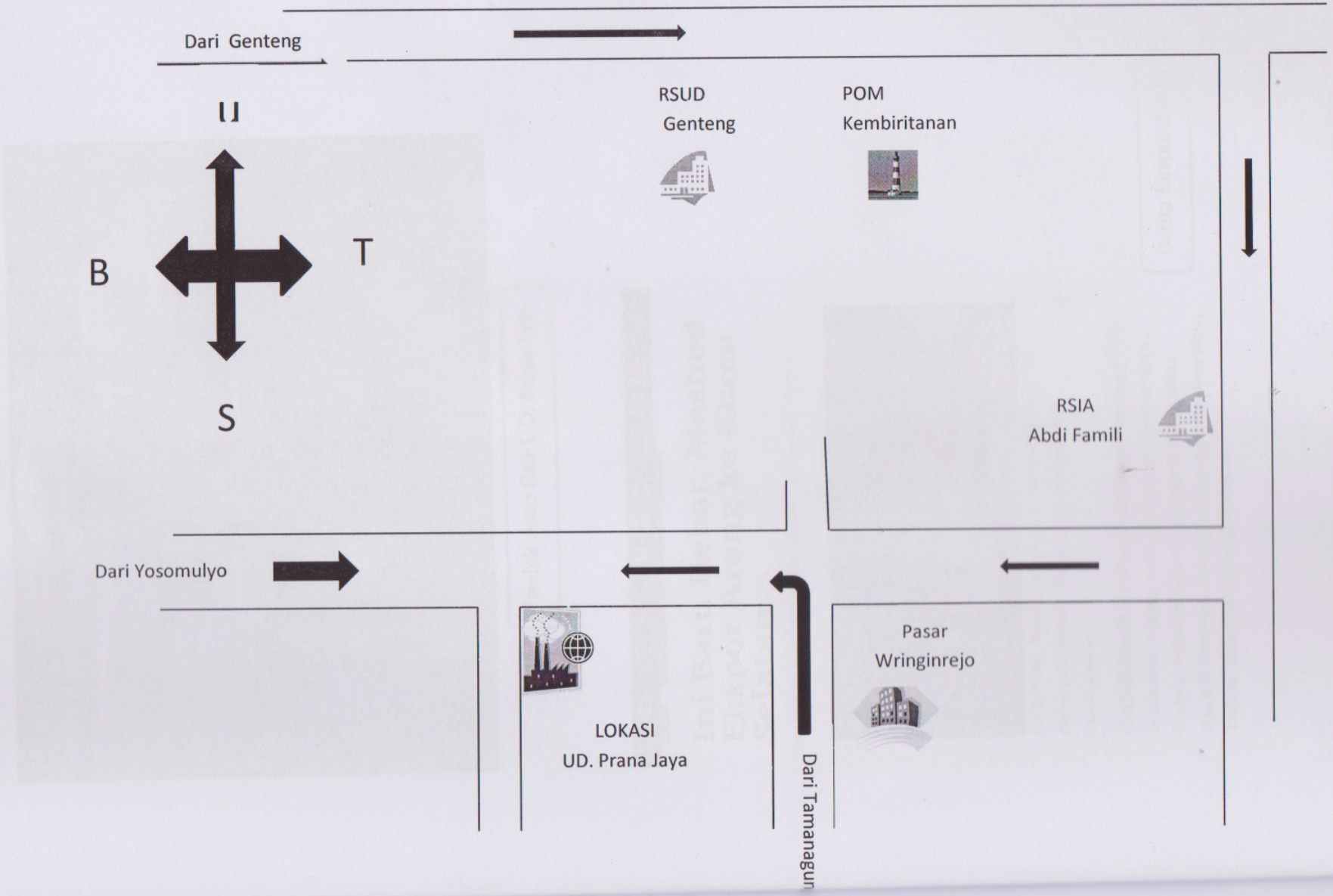

DOKUMENTASI

Produk Asap Cair UD. Prana Jaya

16% 22.07

Ini Baru Hebat, Mashud Ekspor Arang ke Korea Selatan

Sabtu, 18 Nov 2017 23:20 | Editor : AF. Ichsan Rasyid

EKSPOR: Arang hasil produksi Mashud ini diminati Korea. *(SHULHAN HADI/JPRG)*

GAMBIRAN-Usaha pembuatan arang ternyata cukup menggiurkan. Saat musim hujan sepeti saat ini, permintaan justru malah banyak. Para pedagang sate dan ikan bakar, banyak yang memesan.

Berita Ekspor Arang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Proses *Pakcing*

Lokasi Produksi Arang UD. Prana

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Masyarakat sekitar UD. Prana

Proses Penjemuran

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kepala Bagian Produksi

Jubung untuk pembakaran

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mohammad Zainus Sururi

Nim : 083 144 048

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 27 Desember 1995

Alamat : Dusun Mulyorejo, RT/RW 002/001, Desa Wringinrejo, Kecamatan Gambiran

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 1 Wringinrejo : 2002-2008

SMPN 2 Cluring : 2008-2011

SMA Muhammadiyah 2 Genteng : 2011-2014

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember : 2014-2018

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id